

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS III  
SEKOLAH DASAR NEGERI 67/VI DESA TANJUNG GEDANG  
KABUPATEN MERANGIN**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**MURNI OKTAPIANI**

**NIM.204180136**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI 2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS III  
SEKOLAH DASAR NEGERI 67/VI DESA TANJUNG GEDANG  
KABUPATEN MERANGIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**OLEH :**

**MURNI OKTAPIANI**

**NIM.204180136**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**

**JAMBI 2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05-	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : MURNI OKTAPIANI  
NIM : 204180136  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Gedang Kabupaten Merangin.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 24 Mei 2022

Mengetahui  
Pembimbing I

**Drs. Ilyas Idris, M.Ag**  
NIP. 196507041993021002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FS-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : MURNI OKTAPIANI

NIM : 204180136

Judul Skripsi : Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Gedang Kabupaten Merangin.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 24 Mei 2022

Mengetahui

Pembimbing II

**Tabroni, S.Ag., M.Pd.I**

**NIP. 197004031996031003**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh dan sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 22 April 2022



MURNI OKTAPIANI  
NIM.204180136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363




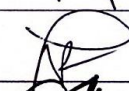

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 239 /D-I/KP.01.2/08 / 2022

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Gedang Kabupaten Merangin”. Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 27 - 06 - 2022  
Jam : 09.00-10.00 Wib  
Tempat : Ruang Prodi PGMI  
Nama : Murni Oktapiani  
NIM : 204180136  
Judul : Penerapan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Gedang Kabupaten Merangin.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M. Pd.I (Ketua Sidang)		18 - Juli - 2022
2.	Nisa Aulia, M. Pd (Sekretaris Sidang)		15 - Agustus - 2022
3.	Nasyariah Siregar, M. Pd.I (Penguji I)		19 - Juli - 2022
4.	Kiki Fatmawati, M. Pd. (Penguji II)	Kiki	18 - Juli - 2022
5.	Drs. Ilyas Idris, S. Ag, M. Pd (Pembimbing I)		20 - Juli - 2022
6.	Tabroni, M. Pd. I (Pembimbing II)		8 - Agustus - 2022

Jambi, 25 Juni 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Enliluh, M.Pd  
1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat mempersembahkan skripsi kepada:

Kedua orang tuaku Ayah Abdul Mukti dan Ibu Jamiyah yang senantiasa mendo'akan, memberi kasih sayang yang luar biasa dan selalu memberi dukungan kepada putra-putrinya dalam meraih cita-cita. Semoga Allah SWT memberi kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kakak ku tersayang, Dedi Syukron, S.Sos terima kasih sudah mendo'akan dan menyemangatiku.

Bapak Drs. Ilyas Idris M.Ag dan Bapak Tabroni, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan II yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman satu angkatan PGMI, terima kasih selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, dan selalu menyemangatiku.

Terima kasih untuk keluargaku dan semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ  
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu:*

*“Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Q.S Al Mujadilah: ayat 11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Para Karyawan dan Karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Ibu Eva Suryani, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 67/VI Tanjung Gedang, yang telah banyak membantu dan berbaik hati menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Bapak Alamsyah, S.Pd.SD. selaku guru kelas III, yang telah memberikan pesan, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
11. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
12. Sahabat dan Sahabati seangkatan yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi, saran dan masukan kepada penulis.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas semua jasa tersebut, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Semoga dapat berguna bagi pembaca umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya.

Jambi, 23 April 2022



MURNI OKTAPIANI  
NIM. 204180136

## ABSTRAK

Nama : Murni Oktapiani  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Judul : Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar  
Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri  
67/VI Desa Tanjung Gedang Kabupaten Merangin.

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode *Brainstorming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang dengan menerapkan metode brainstorming. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan menggunakan model Jhon Elliont, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik Wawancara, Tes, Observasi, dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode brainstorming untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I dan II, dengan nilai hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60% dan siklus II 90%. Dengan demikian hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang telah tercapai dengan baik, dan menyarankan agar guru menerapkan Metode Brainstorming dalam pembelajaran Tematik.

Kata Kunci: brainstorming, hasil belajar, pembelajaran tematik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



## ABSTRACT

Name : Murni Oktapiani  
Major : Madrasah ibtidaiyah teacher education  
Title : Application of Brainstorming Method to Improve Learning Outcomes in Thematic Learning in Class III State Elementary School 67/VI Tanjung Gedang Village, Merangin Regency.

This thesis discusses the application of the Brainstorming Method to improve student learning outcomes in Class III Thematic Learning at the State Elementary School 67/VI Tanjung Gedang. The purpose of this study was to find out how to improve student learning outcomes in thematic learning for class III at Tanjung Gedang State Elementary School 67/VI by applying the brainstorming method. This research is a classroom action research (Classroom Action Research), using the John Elliot model, while the data collection is done by using the techniques of Interview, Test, Observation, and Documentation. The results showed that the application of the brainstorming method to improve student learning outcomes in the learning process. The increase in student learning outcomes can be measured from the evaluation of cycles I and II, with the value of student learning outcomes in the first cycle of 60% and the second cycle of 90%. Thus, the results of the research at Tanjung Gedang 67/VI Elementary School have been well achieved, and it is suggested that teachers apply the Brainstorming Method in Thematic learning.

Keywords: *brainstorming, learning outcomes, thematic learning.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Metode Pembelajaran .....	8
B. Metode Brainstorming .....	9
1. Pengertian Metode Brainstorming .....	9
2. Tujuan Metode Pembelajaran Brainstorming.....	12
3. Prinsip-Prinsip Metode Brainstorming .....	13
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Brainstorming .....	13
5. Langkah-langkah Metode Brainstorming .....	14
C. Hasil Belajar .....	16
D. Pembelajaran Tematik .....	21
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	21
2. Pentingnya Pembelajaran Tematik .....	23
3. Landasan Pembelajaran Tematik .....	24
4. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik .....	25
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik .....	25
6. Manfaat Pembelajaran Tematik .....	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	27
8. Model-Model Pembelajaran Tematik .....	28
9. Buku Ajar Tematik .....	29
10. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Tematik .....	29
E. Studi Relevan .....	31
F. Kerangka Berfikir .....	32
G. Hipotesis Tindakan .....	33

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	35
C. Prosedur Umum Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data .....	39
F. Kriteria Keberhasilan Penelitian.....	42

### **BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	43
B. Temuan Penelitian .....	49
C. Deskripsi Data .....	51
D. Analisis Data .....	74
E. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	74
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	81
C. Penutup.....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
-----------------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas sekolah SDN 67/VI Tanjung Gedang.....	43
Tabel 4.2 Data tenaga pendidik SDN 67/VI Tanjung Gedang.....	46
Tabel 4.3 Data jumlah siswa SDN 67/VI Tanjung Gedang .....	47
Tabel 4.4 Keadaan sarana SDN 67/VI Tanjung Gedang .....	48
Tabel 4.5 Kodisi awal hasil belajar siswa .....	49
Tabel 4.6 Jadwa perencanaan siklus I.....	52
Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas mengajar guru (siklus I).....	56
Tabel 4.8 Hasil observasi aktivitas belajar siswa (siklus I) .....	59
Tabel 4.9 Hasil belajar siswa (siklus I) .....	60
Tabel 4.10 Jadwal perencanaan (siklus II).....	63
Tabel 4.11 Hasil observasi aktivitas mengajar guru (siklus II).....	67
Tabel 4.12 Hasil observasi aktivitas belajar siswa (siklus II) .....	69
Tabel 4.13 Hasil belajar siswa (siklus II).....	70
Tabel 4. 14 Hasil belajar siswasetiap siklus.....	73
Tabel 4.15 Persentase aktivitas mengajar guru .....	75
Tabel 4.16 Pesentase aktivitas belajar siswa.....	75
Tabel 4.17 Rekapitulasi hasil belajar siswa setiap siklus.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 3.1 Model Siklus Suharsimi Arikunto.....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang.....	45
Gambar 4.2 Grafik Presentase Hasil Ketuntasan Peserta Didik Siklus I.....	62
Gambar 4.3 Grafiik Presentase Hasil Ketuntasan Peserta Didik Siklus II.....	71
Gambar 4.4 Grafik Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus I Siklus II.....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Pembelajaran 5.....	87
Lampiran 2 RPP Pembelajaran 6.....	99
Lampiran 3 Silabus.....	109
Lampiran 4 Tes Soal Siklus I.....	115
Lampiran 5 Tes Soal Siklus II.....	117
Lampiran 6 Hasil Wawancara.....	119
Lampiran 7 Foto.....	121
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangka sikap dan kemampuan serta memberikan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam pendidikan tentunya kurikulum menjadi salah satu komponen yang memiliki peran penting di dalamnya, sebab dalam kurikulum mampu memberikan berbagai pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa. Yang mana hal tersebut akan sangat memberikan pengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran yang nantinya juga akan berpengaruh kepada hasil yang diperoleh siswa.

Adanya kurikulum sangat berhubungan erat dengan proses pembelajaran karena jika kurikulumnya bagus maka proses pembelajaran dan hasilnya juga akan bagus. Ini tentu sesuai dengan kurikulum 2013 yang sedang dijalankan saat ini yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pembelajaran Kurikulum 2013 lebih difokuskan kepada siswa atau student center sedangkan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Dalam hal ini, siswa dituntut lebih aktif

dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Sehingga dalam pembelajaran guru juga dituntut untuk memberikan inovasi baru dan merancang kegiatan pembelajaran sebaik mungkin serta guru harus pandai dalam memilih metode yang sesuai dengan materi agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Kegiatan proses pembelajaran, menuntut guru untuk menggunakan metode pembelajaran dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran. Jika guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat dan menarik, maka kemungkinan hasil belajar yang dicapai selama proses pembelajaran akan meningkat. Tetapi sebaliknya apabila guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tidak tepat, tidak menarik apalagi tidak menggunakan metode pembelajaran maka dapat dipastikan keberhasilannya kecil bahkan mungkin tidak berhasil sama sekali. Untuk itu penggunaan metode yang tepat sangatlah penting. Dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi hidup. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, dan juga hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran dapat menghasilkan suatu perubahan-perubahan yang lebih baik. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang memungkinkan meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa serta guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran brainstorming tentunya dengan dengan metode Brainstorming siswa menjadi lebih inovatif dan menarik perhatian siswa untuk semakin aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



dalam proses belajarnya, yaitu dengan menggunakan metode Brainstorming. Pemakaian metode Brainstorming dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Metode Pembelajaran brainstorming adalah suatu metode mengajar di dalam kelas dengan memberikan suatu masalah ke kelas oleh guru kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapatnya sehingga masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat diartikan juga sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi (Permendikbud no. 57 Tahun 2014).

Konsep pembelajaran terpadu pada dasarnya telah lama dikemukakan oleh John Dewey sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dan kemampuan pengetahuannya (Beans, 1993 dalam Udin Syaefuddin dkk., 2006;4). Ia memberikan pengertian bahwa pembelajara terpadu adalah pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan pada interaksi dengan lingkungan dan pengalaman kehidupannya. Hal ini membantu peserta didik untuk belajar menghubungkan apa yang telah dipelajari dan apa yang sedang dipelajari.

Proses pembelajaran tematik yang dilakukan tidaklah berpusat kepada siswa atau student center akan tetapi lebih berpusat kepada guru, tentu ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Pada proses penyampaian materi yang dilakukan, guru dominan duduk dari pada melakukan pendekatan langsung kepada siswa sehingga siswa sulit dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran yang diberikan dan menjadikan siswa pasif bahkan siswa cenderung bermain-main dalam belajar. Kegiatan siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru, hal tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman akan materi yang diberikan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Akibatnya hasil belajar siswa tidak memuaskan hal ini ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar yang ada dikelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Kabupaten Merangin yaitu masih ada yang dibawah nilai minimum (Standar Ketuntasan Minimal) masih bisa dikatakan belum tuntas, nilai yang diperoleh oleh siswa yaitu 40, 50, 55 dan 60. Sedangkan standar minimum ketuntasan yaitu 75 maka dari itu dapat dikatakan bahwa nilai peserta didik belum tuntas atau belum mencapai standar ketuntasan.

Metode *brainstorming* adalah salah satu metode mengajar yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas yaitu dengan melontarkan suatu masalah kedalam kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat. (Roestiyah, 2012: h. 73).

*Brainstorming* atau pemecahan masalah adalah suatu metode rangsangan untuk menumbuhkan ide kreatif dengan cara mengeksplorasi pikiran peserta didik, sehingga struktur kognitif yang ada pada diri peserta didik menjadi aktif. (Stroebe. DKK. 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Maka dari itu peneliti memilih untuk menggunakan Metode *Brainstorming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Brainstorming* adalah piranti perencanaan yang dapat menampung kreativitas kelompok dan sering digunakan sebagai alat pembentukan untuk mendapatkan ide-ide yang banyak, dan metode *brainstorming* merupakan salah satu cara mendapatkan sejumlah ide yang mudah dan menyenangkan para pesertanya. Pada dasarnya *brainstorming* adalah salah satu bentuk diskusi kelompok yang bertujuan untuk mencari solusi yang lebih aktif dengan gagasan-gagasan yang muncul dari para siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya metode pembelajaran yang inovatif serta media pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian meningkatkan hasil belajar siswa yang berjudul. **"PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 67/VI DESA TANJUNG GEDANG KABUPATEN MERANGIN"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik.
2. Kurang tepatnya memilih metode pembelajaran.
3. Pembelajaran tematik dikelas berlangsung secara monoton.
4. Rendahnya hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas III.

### C. Fokus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dibatasi pada Meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *Brainstorming*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Gedang Kabupaten Merangin.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: Apakah penerapan metode *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar 67/VI Desa Tanjung Gedang Kabupaten Merangin.

### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: ingin mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Brainstorming* pada pembelajaran tematik kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Gedang Kabupaten Merangin.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan hasil penelitian ini diharapkan mendapat beberapa manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori metode *Brainstorming* pada pembelajaran tematik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## 2. Secara praktis

### a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran tematik, khususnya peningkatan keaktifan dan hasil belajar.

### b. Bagi Siswa

Diharapkan para peserta didik dapat terjadi peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik.

### c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan menggunakan metode Brainstorming pada pembelajaran tematik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Metode Pembelajaran

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran

Sutikno (2009) menyatakan “metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Menurut Abdurrahman Ginting Metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajaran.

Menurut M. Sobri Sutikno m (2009) metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Menurut Slameto (2003), metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Ini berarti metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Lebih lanjut, strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu.

Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa metode memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengelola kelas yang interaktif dan tidak membosankan serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Jadi metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk

mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode dipakai sebagai cara menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada saat mengajar, seorang guru pastinya menggunakan suatu metode mengajar tertentu dengan berbagai pertimbangan sehingga dapat digunakan secara efektif didalam pembelajaran.

## B. Metode *Brainstorming*

### 1. Pengertian Metode *Brainstorming*

Kata metode berasal dari kata “*method*” yang dapat diartikan sebagai cara. Dalam proses pembelajaran, istilah ini dibukanlah suatu yang asing. Jadi, metode dapat dikatakan sebagai sebuah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Muchith, 2010). Metode pembelajaran merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan hasil atau capaian suatu proses belajar. Metode pembelajaran dapat juga disetarakan dengan teknik yang digunakan oleh pengajar dalam menyajikan bahan pelajaran. Pengajar diharuskan untuk dapat memilih, menggabungkan dan mempraktikkan berbagai teknik untuk dapat menyampaikan bahan ajar sesuai dengan kondisi dan situasi.

Metode *brainstorming* adalah salah satu metode mengajar yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas yaitu dengan melontarkan suatu masalah kedalam kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat. (Roestiyah, 2012: h. 73).

*Brainstorming* atau pemecahan masalah adalah suatu metode rangsangan untuk menumbuhkan ide kreatif dengan cara mengeksplorasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pikiran peserta didik, sehingga struktur kognitif yang ada pada diri peserta didik menjadi aktif. (Stroebe. DKK. 2010).

Metode *brainstorming* dikenal juga dengan metode curah pendapat atau sumbang saran. Fathurrohman dan Sutikno menjelaskan bahwa metode *brainstorming* adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman dari semua peserta. Namun berbeda dengan diskusi dimana gagasan dari seseorang dapat ditanggapi oleh peserta lain, pada metode *brainstorming* pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi. (Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta,dkk, 2016: h. 11).

Menurut Zainal Aqib metode *brainstorming* merupakan cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas dengan melontarkan suatu masalah kepada siswa oleh guru, kemudian siswa menjawab, menyatakan pendapat atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru. Dalam pelaksanaan metode ini, tugas guru adalah memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga mereka menanggapi dan guru tidak boleh mengomentari bahwa pendapat siswa itu benar/salah, guru hanya menampung semua pernyataan pendapat siswa, sehingga semua siswa didalam kelas mendapat giliran, tidak perlu komentar. (Zainal Aqib, 2013: h. 118). Pembelajaran yang dilakukan dengan metode *brainstorming* mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat sehingga dapat melatih daya kritis dan analisis peserta didik sehingga berdampak baik terhadap aktivitas dan hasil belajarnya. (Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta,dkk, 2016: h. 18).

*brainstorming* adalah sebuah metode yang digunakan oleh pengajar untuk memberikan atau melemparkan sebuah masalah kepada peserta didik yang kemudian bertugas untuk menjawab dan memberikan komentar. Ketika mereka berusaha menjawab dan memberi pernyataan dan komentar, pengajar tidak boleh menghentikan atau menyanggah hal tersebut. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bertujuan agar dalam proses tersebut dapat memicu munculnya masalah baru, sehingga para peserta didik dapat melakukan upaya untuk mencari pemecahan masalah.

Metode ini pertama kali dikembangkan oleh seorang penulis Amerika yang bernama Alex Osborn di New York, Amerika Serikat pada tahun 1939, yang kemudian dilanjutkan oleh ahli teori manajemen yang bernama Charles Hutchison Clark. (Widowati, 2010). Menurut metode ini dia kembangkan karena rasa frustrasi terhadap kurangnya ide kreatif yang dapat karyawannya berikan dalam kampanye iklan (Widowati, 2010). Oleh karenanya, Osborn mengembangkan idenya untuk membentuk suatu forum diskusi yang akan memfasilitasi dalam penemuan ide yang dihasilkan oleh karyawan. Hasilnya adalah metode *brainstorming* yang sampai saat ini masih digunakan dan merambah ke berbagai lembaga pendidikan.

Metode *brainstorming* merupakan metode yang memposisikan peserta didik sebagai pusatnya. Seperti yang disebutkan sebelumnya, metode ini menerapkan masalah sebagai pusat pembelajaran. Jika situasi pembelajaran sedang berlangsung. Para peserta berhak mengeluarkan segala ide yang mereka miliki untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

Brainstorming yaitu sebuah metode untuk memunculkan ide-ide dengan cara siswa diminta untuk memunculkan ide sebanyak-banyaknya. Ide yang disampaikan harus berhubungan dengan topik. Topik yang menjadi sumber untuk menjadikan petunjuk.

Dalam menerapkan *brainstorming*, ada aturan yang harus diperhatikan (Labahi, 2019), diantaranya adalah:

- a. Dalam memberikan gagasan, peserta didik diberikan kebebasan untuk mengutarakannya;
- b. Kuantitas merupakan hal yang penting dalam penerapan metode *brainstorming*;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Pemberian kritik dalam metode *brainstorming* sebaiknya tidak dilakukan karena dapat menghambat peserta untuk mengembangkan ide-ide mereka;
- d. Penggabungan ide dari peserta didik dan ide terdahulu yang mereka temukan. Dengan melakukan hal ini beberapa ide baru muncul dari hasil gabungan tersebut;
- e. Pengulangan ide yang dilakukan oleh peserta. Jika hal ini terjadi, tidak perlu dipersoalkan oleh pengajar, karena akan menghambat daya kreatif dan spontanitas dalam mengemukakan ide mereka.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *brainstorming* adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu singkat, metode ini sering digunakan dalam pemecahan/penyelesaian masalah yang kreatif serta dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga berdampak baik pada hasil belajar siswa.

## 2. Tujuan Metode Pembelajaran *Brainstorming*

Tujuan utama dari metode ini adalah sebagai sebuah strategi untuk mendorong pemikiran dan pengambilan keputusan serta untuk mengembangkan sudut pandang dan opini yang beragam. Metode ini sangat tepat untuk digunakan disemua bidang utama pembelajaran (Al-Khatib, 2012). *Brainstorming* adalah sebuah metode yang bisa dilakukan untuk memecahkan berbagai masalah dan menghasilkan ide baru sebanyak mungkin dengan cepat. Seperti namanya *brainstorming* memiliki tujuan untuk merangsang otak berpikir secara logis, spontan, dan kreatif serta untuk membuat kumpulan pendapat, informasi pengalaman semua peserta yang sama atau berbeda, dan hasilnya kemudian dijadikan peta informasi atau peta gagasan untuk menjadi pembelajaran bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Prinsip-Prinsip Metode *Brainstorming*

- a. Adanya pemikiran yang berbeda.
- b. Mengungkapkan masalah
- c. Menangguhkan penilaian.
- d. Setuju pada pemikiran yang baik.

### 4. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Brainstorming*

#### a. Kelebihan Metode *Brainstorming*

Adapun kelebihan metode pembelajaran *brainstorming* adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat dengan bebas menyatakan apa yang mereka pikirkan. Mereka dapat mengemukakan gagasan dan ide yang akan mereka utarakan.
- 2) Mindset peserta didik menjadi lebih terorganisir dengan logis sehingga mereka dapat menyatakan gagasan atau ide dengan cepat dan tepat.
- 3) Memberikan stimulasi berpikir kepada anak didik menjadi cekatan dalam memberikan respon berupa ide atau gagasan terhadap materi yang diberikan oleh pengajar.
- 4) Membuat siswa yang bersifat pasif menjadi aktif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik dan penerimaan anak didik menjadi merata terhadap materi yang diberikan oleh pengajar.
- 5) Membangkitkan pendapat baru.

#### b. Kelemahan Metode *Brainstorming*

Sebagaimana kita menyadari setiap ada kelebihan pasti ada kekurangan, begitupun dengan metode pembelajaran *brainstorming* adalah:

1. Pengajar memberikan waktu yang kurang banyak kepada anak didik dalam berpikir secara baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Peserta didik yang memiliki kesulitan untuk mengikuti alur pembelajaran, dapat tertinggal dalam menyalurkan ide atau gagasan dalam proses pembelajaran.
3. Karena metode pembelajaran *brainstorming* berpusat pada menampung ide atau gagasan, maka kesimpulan tidak pernah dirumuskan.
4. Kebenaran dari ide atau gagasan yang diajukan oleh peserta didik masih dipertanyakan dan belum tentu dapat dikatakan sebagai pemecah masalah (Sunandar and Effendi, 2018).

Kelemahan yang dituliskan tersebut dapat diatasi salah satunya dengan memberikan waktu yang lebih banyak kepada peserta didik dan senantiasa menggali potensi dari peserta didik yang dianggap masih kurang. Tentunya, penerapan berpikir kreatif dalam proses pembelajaran memiliki kemiripan dengan penerapan *brainstorming*. Berpikir kreatif juga menerapkan metode secara berkesinambungan. Seperti halnya *brainstorming*, jika peserta didik dilemparkan masalah, maka gagasan dan ide mereka dapat muncul secara terus menerus sampai pada akhirnya mereka mampu untuk mendapatkan gagasan atau ide-ide terbaru untuk menjadi dasar dalam memecahkan suatu masalah.

## 5. Langkah-langkah Metode *Brainstorming*

### a. Teknik curah pendapat (*Brainstorming*)

Metode curah pendapat (*brainstorming*) adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman, dari semua peserta. Berbeda dengan diskusi, dimana gagasan dari seseorang dapat ditanggapi (didukung, dilengkapi, dikurangi, atau tidak disepakati) oleh peserta lain, pada penggunaan metode curah pendapat pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi atau dikritik. Teknik ini dapat dilakukan dengan melontarkan suatu masalah ke dalam forum, kemudian peserta didik menjawab atau menyatakan komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan sebagai suatu cara

untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok orang dalam waktu yang singkat. ?

Berikut ini adalah langkah-langkah metode *brainstorming* yaitu:

- 1) Fasilitator memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran peserta, sehingga peserta menanggapi tanpa mengomentari bahwa pendapat tersebut benar atau salah, juga tidak perlu disimpulkan. Fasilitator hanya menampung semua pernyataan pendapat, sehingga peserta mendapat giliran.
- 2) Peserta menanggapi masalah dengan mengemukakan pendapat, komentar atau bertanya, atau mengemukakan masalah baru. Biasanya dalam metode ini, karakteristik peserta memiliki keahlian yang relatif sama.
- 3) Agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, maka perlulah mempunyai langkah-langkah terlebih dahulu sebelum menerapkan pembelajaran tersebut. Begitu juga pada metode *Brainstorming*, adapun langkah-langkah metode *Brainstorming*, adapun langkah-langkah metode *Brainstorming* secara baik dan benar, yaitu:
  - a. Guru melontarkan permasalahan kepada siswa..
  - b. Guru merangsang pikiran siswa, sehingga terpancing emosinya dan akhirnya ia mau menjawab atau mengomentari masalah yang diajukan.
  - c. Masing-masing siswa mengemukakan pendapat tentang permasalahan yang diajukan.
  - d. Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa, dan tidak boleh mengomentari, lebih-lebih mengambil kesimpulan pendapat siswa tersebut.
  - e. Mengklarifikasi dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh siswa.
  - f. Mengambil kesimpulan sebagai pemecahan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dari langkah-langkah Brainstorming diatas dapat dimaknai bahwa guru yang sangat berperan membuat skenario ketika proses pembelajaran berlangsung dan pada saat itu juga siswa lah yang menjalankan skenario tersebut agar siswa terlihat lebih aktif dan mampu menyuarakan pendapatnya.

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat (Khusnul Khotimah, 2016:14).

Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi bagi seseorang setelah selesai penyelenggaraan pembelajaran.

Suprijono (2011: 5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang diperoleh melalui proses belajar mengajar”.

Djamarah Dkk. (2006: 11) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil-hasil kegiatan belajar mengajar tercermin dalam perubahan perubahan perilaku seseorang, baik secara material substansial, struktural, maupun secara behavior.

Mustofa (2011: 22-23) mengatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan dan hasil belajar bisa berupa hal-hal berikut ini diantaranya informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Hasil belajar merupakan hasil interaksi tindak belajar yang dilakukan siswa dan tindak mengajar yang dilakukan oleh guru.

Djamarah Dkk. (2006: 119) menyatakan bahwa hasil belajar suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK) nya dapat tercapai.

Uno (2008: 17) mendefenisikan hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

Ekawarna (2010: 41) yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diukur dandiamati.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep atau lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnyasendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap obyektersebut.

Kunandar (2010: 276) hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Sedangkan S. Nasution, berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.

Agus (2009: 6-7) untuk mengetahui hasil belajar dibedakan menjadi tiga ranah yaitu sebagaiberikut.

#### a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan asfek-asfek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Menurut Bloom dalam Arikunto (2009), ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman (*comprehension*), penerapan atau aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

*Pertama*, pengetahuan mencakup tiga hal, yaitu mengenal (*recognitif*) – peserta didik diminta untuk memilih satu dari dua atau lebih jawaban; dan mengungkap/mengingat kembali (*recall*) – peserta didik diminta untuk mengingat satu atau lebih fakta yang sederhana.

*Kedua*, dalam pemahaman (*comprehension*), peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta atau konsep. Untuk dapat menentukan gambar yang mana yang dapat dinamakan segitiga siku-siku, ia harus menghubungkan konsep segitiga dan konsep siku-siku.

*Ketiga*, dalam penerapan atau aplikasi, peserta didik dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam situasi baru secara benar.

*Keempat*, dalam analisis, peserta didik diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar.

*Kelima*, apabila penyusunan soal tes bermaksud meminta peserta didik untuk melakukan sintesis, pertanyaan-pertanyaan disusun sedemikian rupa sehingga meminta peserta didik untuk menggabungkan atau menyusun kembali (*reorganize*) hal-hal yang spesifik agar dapat mengembangkan suatu struktur baru. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa dengan soal sintesis ini, peserta didik diminta untuk melakukan generalisasi.

*Keenam*, siswa mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai sesuatu kasus yang diajukan oleh penyusun soal. Mengadakan evaluasi dalam pengukuran aspek kognitif ini tidak sama dengan mengevaluasi dalam pengukuran aspek afektif.. Mengevaluasi dalam pengukuran aspek kognitif menyangkut masalah “benar/salah” yang didasarkan atas dalil, hukum, dan prinsip pengetahuan, sedangkan mengevaluasi dalam aspek afektif menyangkut masalah “baik/benar” berdasarkan nilai atau norma yang diakui oleh subjek yang bersangkutan.

## b. Ranah Efektif

Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Contoh hasil belajar afektif yaitu: kemauan untuk menerima pelajaran dari guru perhatian siswa terhadap apa yang dijelaskan guru, bertanya, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor yaitu hasil belajar keterampilan, yakni: gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual (membedakan visual, auditif dan motoris), kemampuan bidang fisik (misalnya kekuatan, ketetapan), gerakan-gerakan skill, dan kemampuan yang berkenaan dengan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Anissatul (2009: 31) adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain yaitu faktor internal dan eksternal.

#### a) Faktor Internal

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam atau pada diri individu masing-masing. Secara spesifik faktor-faktor internal yang mempengaruhi aktifitas belajar adalah sebagai berikut:

##### 1) Motivasi

Motivasi akan muncul dan berhasil apabila seseorang itu mau berusaha, mempunyai keinginan dan memperbaiki diri untuk belajar lebih baik.

##### 2) Konsentrasi

Konsentrasi memusatkan perhatian terhadap belajar yang dicapai. Didalam aktifitas belajar konsentrasi sangat diperlukan karena apabila seseorang itu tidak konsentrasi dengan apa yang dihadapinya maka belajar tidak maksimal. Oleh karena itu dengan konsentrasi aktifitas yang dilakukan akan memenuhi sasaran untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

##### 3) Reaksi

Dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai wujud reaksi. Dengan adanya diri siswa maka proses belajar mengajar akan menjadi hidup, siswa tidak hanya duduk, diam, mendengarkan atau obyek dalam pembelajaran melainkan sebagai subyek dalam belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b) Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor diatas juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor sosial:

### 1) Faktor Keluarga

Keluarga yang tidak kondusif bisa mengakibatkan siswa menjadi malas untuk belajar. Misalnya, cara orang tua mendisiplinkan atau mendidik anak dalam belajar, adanya hubungan antar anggota keluarga yang tidak baik, suasana rumah, keadaan ekonomi dalam rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakangkeluarga.

### 2) Faktor Sekolah

Kondisi sekolah yang kurang memadai juga berpengaruh buruk terhadap belajar siswa. Misalnya metode dalam pembelajaran kurang, kurikulum pembelajaran, hubungan antara guru dengan siswa kurang, kedisiplinan, peralatan sekolah kurang.

### 3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian anak. Bentuk-bentuk masyarakat, media masa (tv radio, bioskop) cara bergaul aman dengan masyarakat akan berpengaruh dalam belajar siswa.

Di antara ketiga lingkungan itu yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar adalah lingkungan sekolah, seperti guru, sarana belajar, kurikulum, teman sekolah, peraturan sekolah, dan lain-lain. Unsur lingkungan sekolah yang disebutkan diatas pada hakekatnya berfungsi sebagai lingkungan belajar siswa, yakni lingkungan tempat siswa berinteraksi, sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada dirinya. Hasil interaksi tersebut berupa perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, sikap, kebiasaan, keterampilan, dan lain-lain. Dalam konteks inilah belajar dapat bermakna sesuai dengan hakekat belajar sebagai suatu proses.

Keberhasil dalam proses pembelajaran akan ditandai dengan hasil belajar siswa. Penguasaan materi pembelajaran oleh siswa akan terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Anita (2009: 219) hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan selalu diiringi

dengan kegiatan tindak lanjut. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari.

Hamalik (2011: 59) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Bloom dalam Sardiman (2008: 23) menyatakan dalam pencapaian hasil belajar harus mencakup 3 ranah tujuan pendidikan, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diukur dan diamati. Indikator hasil belajar siswa tersebut antaralain:

- 1) Siswa mampu menguasai penguasaan materi pembelajaran.
- 2) Siswa mampu bekerja sama dengan sesama teman.
- 3) Siswa mampu membuat dan menjawab pertanyaan.

## D. Pembelajaran Tematik

### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan satu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi (Permendikbud no. 57 Tahun 2014).

Penerapan pembelajaran tematik dapat memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Konsep pembelajaran terpadu pada dasarnya telah lama dikemukakan oleh John Dewey sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dan kemampuan pengetahuannya (Beans, 1993 dalam Udin Syaefudin dkk., 2006:4). Ia memberikan pengertian bahwa pembelajaran terpadu adalah pendekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan pada interaksi dengan lingkungan dan pengalaman kehidupannya. Hal ini membantu peserta didik untuk belajar menghubungkan apa yang telah dipelajari dengan apa yang sedang dipelajari.

Menurut T. Raka Joni (1996) bahwa pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik atau eksplorasi topik/tema menjadi pengendali didalam kegiatan pembelajaran. Dengan berpartisipasi didalam eksplorasi tema/peristiwa tersebut peserta didik belajar sekaligus proses dan isi beberapa mata pelajaran secara serempak.

Sri Anitah (2003) menyatakan, bahwa pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan konsep-konsep secara terkoneksi baik secara inter maupun antar mata pelajaran. Terjalannya hubungan antar setiap konsep secara terpadu, akan memfasilitasi peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman nyata. Dengan demikian sangat dimungkinkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan lebih bermakna dibandingkan dengan cara *drill* merespon tanda-tanda atau *signal* dari guru yang diberikan secara terpisah-pisah. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh **Zais, Robert** (1976) bahwa pembelajaran terpadu memberikan gambaran bagaimana pengalaman belajar secara terintegrasi memberi dampak yang penuh makna dan bagaimana pengintegrasian itu dilakukan. “Seperti halnya setiap mata pelajaran diperlukan sebagai keseluruhan yang terintegrasi dalam kurikulum berbasis gestalt, begitu pula semua mata pelajaran dalam kurikulum harus diperlukan dalam perspektif seperti itu”.

Lebih lanjut **Hadi Subroto** (2000:9) menegaskan bahwa pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu pelajaran atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar peserta didik, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Maka pada umumnya pembelajaran tematik/terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema pelajaran

dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut diatas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yakni penentuan berdasarkan keterkaitan kompetensi dasar, tema, dan masalah yang dihadapi.

## 2. Pentingnya Pembelajaran Tematik

Rusman (2011) ada beberapa alasan tentang pentingnya pendekatan tematik dalam pembelajaran, terutama bagi peserta didik madrasah tingkat dasar, diantaranya yaitu Pendekatan tematik mengharuskan perubahan paradigma pembelajaran lama yang keliru. Dulu proses belajar mengajar masih berpusat pada guru. Guru adalah segalanya bagi peserta didik. Sehingga yang terjadi hanyalah sekedar “pengajaran”, bukan “pembelajaran”. Tidak demikian bagi pembelajaran tematik. Dengan pendekatan tematik pembelajaran (bukan pengajaran) dipusatkan kepada peserta didik bukan guru, sebab dalam hal ini guru memerankan fungsi sebagai fasilitator dan motivator yang membantu mengembangkan kreativitas peserta didik, tanpa harus adanya penyeragaman atau pemaksaan untuk mengikuti

pemahaman guru. Disana peserta didik diberikan ruang bebas untuk mewujudkan potensi dan menampilkan karakteristiknya masing-masing.

- a. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan kecenderungan anak usia dini rentang umur antara 0-8 tahun. Dalam tinjauan psikologi, anak tumbuh dan berkembang secara menyeluruh. Perkembangan aspek kognitif seorang anak berkaitan erat dengan perkembangan aspek afektif dan psikomotorik. Pada rentang umur tersebut, perkembangan berbagai kecerdasan anak, IQ, EQ, dan SQ sangat luar biasa.
- b. Pendekatan tematik memungkinkan penggabungan berbagai perspektif dan kajian interdisiplin dalam memahami suatu tema tertentu penerapan pendekatan tematik merupakan upaya pengembangan kemampuan dan potensi peserta didik dalam memahami kenyataan hidup yang serba kompleks dan multi variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Pendekatan tematik mendorong peserta didik memahami wawancara aktual dan kontekstual. Dalam perencanaan pembelajaran, guru mempunyai kebebasan memilih isu-isu menarik yang sedang mengemukah ditengah masyarakat. Pendekatan tematik mengantisipasi munculnya materi-materi pembahasan dalam setiap mata pelajaran yang sudah usung (out of date). Dengan demikian, pembelajaran digiring bukan hanya memperkaya wawasan keilmuan peserta didik, tetapi juga melibatkan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung dari realitas, gejala sosio kultural, ataupun gejala alam yang terus berubah.
- d. Pendekatan tematik menuntut penerapan metodologi pembelajaran yang bervariasi. Setiap tema membutuhkan pendekatan dan strategi pembelajaran yang berbeda. Dalam pendekatan tematik, metodologi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tema yang sedang menjadi materi pembelajaran. Pembelajaran pendekatan tematik menuntut penerapan metodologi pembelajaran. Majid (2014:87).

### 3. Landasan Pembelajaran Tematik

Majid (2014: 87) adapun yang menjadi landasan pembelajaran tematik mencakup tiga landasan yaitu landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis.

#### a. Landasan filosofis

Didalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu progresivisme, konstruksivisme dan humanisme. Aliran progresivisme yang memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruksivisme melihat pengalaman langsung siswa (direct experiences) sebagai kunci dalam pembelajaran. kemudian humanisme yang melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

#### b. Landasan psikologis

Majid (2014: 88) pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.



### c. Landasan yuridis

Majid (2014: 88) dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.

### 4. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik

- a. Menentukan Tema, Tema dapat ditetapkan oleh pengambil kebijakan guru atau ditetapkan bersama dengan peserta didik.
- b. Mengintegrasikan tema, dengan kurikulum pada tahap ini guru harus mampu mendesain tema pembelajaran dengan caraterintegrasi sejalan dengan tuntutan kurikulum, dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- c. Mendesain rencana pembelajaran, tahapan ini mencakup pengorganisasian sumber belajar, bahan belajar, media belajar, termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menunjukkan suatu tema pembelajaran terjadi dalam kehidupan nyata.

### 5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

- a) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah digunakan untuk memadukan bidang studi.
- b) Tema harus bermakna, artinya tema yang dipilih harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajarselanjutnya.
- c) Tema yang dikembangkan harus mampu mawadahi sebagian besar minatsiswa.
- d) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak.
- e) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa yang aktual dalam kehidupansiswa.
- f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- g) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan ketersediaan sumberbelajar.

## 6. Manfaat Pembelajaran Tematik

Rusman (2011: 281) dengan menerapkan pembelajaran tematik, peserta didik dan guru mendapatkan banyak manfaat, diantara manfaat tersebut adalah.

- a. Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya. Pasalnya, anak-anak membentuk konsep melalui pengalaman langsung.
- b. Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran. Melalui tema, menghubungkan informasi yang terpisah-pisah menjadi satu kesatuan yang utuh.
- c. Pembelajaran tematik mampu meningkatkan eratan antara hubungan antar peserta didik. Tema-tema pembelajaran yang erat hubungannya dengan pola kehidupan sosial, sangat membantu peserta didik agar mampu beradaptasi dan berganti peran dalam melakukan pekerjaan yang berbeda.
- d. Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan keprofesionalismenya. Pembelajaran tematik membutuhkan kecermatan dan keseriusan guru, baik dalam menemukan tema yang kontekstual, merancang rencana pembelajaran, menyiapkan metode yang tepat, merumuskan tujuan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara konsisten dengan tema pembelajaran, sampai menyusun instrumen penilaian (evaluasi) yang relevan dengan kegiatan pembelajaran Majid (2014:87).

## 7. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik. Sukayati menyatakan, sebagai suatu proses, pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik yaitu: pertama, pembelajaran berpusat pada siswa; kedua, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan; ketiga, belajar melalui pengalaman; keempat, lebih memperhatikan proses daripada hasil semata; dan kelima, sarat dengan muatan keterkaitan. (Sukayati, 2011: h. 3).

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik secara utuh (Suraya, 2014:13). Alasannya adalah karena pada pembelajaran tematik, pendidik mengaitkan suatu materi dengan tema yang ada di lingkungan sekitar peserta didik dan pendidik harus selalu mengembangkan proses pembelajaran agar peserta didik lebih berkesan yaitu dengan cara memberikan pengalaman secara langsung.

Abdul Majid (2014: 89-90) juga menjelaskan tentang karakteristik pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa, yaitu siswa sebagai subjek belajar,
- b. Memberikan pengalaman langsung,
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dengan memfokuskan pada tema,
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran,
- e. Bersifat fleksibel dan mudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa,
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Karakteristik pembelajaran tematik bertujuan untuk memberikan pengalaman bermakna secara utuh kepada peserta didik. Karakteristik pembelajaran tematik yang dapat memperkuat alasan mengapa pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman bermakna secara utuh menurut (Hosnan, 2014:366) sebagai berikut:

- a. pembelajaran tematik menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. peserta didik dihadapkan langsung pada suatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. fokus pembelajaran di arahkan kepada pembahasan tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik sesuai dengan kurikulum.
- d. pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
- e. pembelajaran tematik bersifat luwes, dimana pendidik dapat mengaitkan mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain maupun dengan kehidupan peserta didik dan lingkungannya.
- f. hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- g. menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Pendidik lebih banyak menggunakan teknik bermain yang membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, karakteristik pembelajaran tematik yaitu pembelajaran karakteristik terpusat pada siswa-siswi, memberikan pengalaman langsung, pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel (luwes), hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa-siswi, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

## 8. Model-Model Pembelajaran Tematik

Adapun model pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

### a. Model Keterhubungan

Model keterhubungan ialah model dimana pembelajaran sengaja diusahakan untuk menghubungkan satu konsep dengan konsep lain, satu keterampilan dengan keterampilan lain, tugas-tugas yang dilakukan hari ini dengan tugas-tugas yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Kunci utama dalam model ini yaitu adanya usaha sadar untuk menghubungkan bidang kajian dalam satu disiplin ilmu. Keunggulan model ini dimana

peserta didik akan memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang suatu konsep, sehingga peserta didik akan lebih mudah mengembangkan konsep-konsep secara terusmenerus.

### **b. Model Jaring Laba-laba**

Model pembelajaran ini pada dasarnya menggunakan pendekatan tematik. Pengembangan model ini dimulai dengan menentukan tema. Tema bisa diterapkan dengan kesepakatan antara pendidik dan peserta didik dengan cara berdiskusi. Keuntungan model ini peserta didik dapat memperoleh pandangan hubungan yang utuh.

### **c. Model Keterpaduan**

Model ini menggunakan pendekatan antar mata pelajaran. Model ini diusahakan dengan cara menggabungkan beberapa mata pelajaran dengan menemukan keterampilan dan sikap. Model ini memiliki keunggulan peserta didik dengan mudah menghubungkan dan mengaitkan materi dari beberapa mata pelajaran.

## **9. Buku ajar Tematik**

Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi kementerian pendidikan dan kebudayaan, dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013.

Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, di- perbaharui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

## **10. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik**

**Menurut Rusman (2015: 92) beberapa kelebihan pendekatan pembelajaran tematik, diantaranya:**

- 1). Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2). Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3). Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- 4). Pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan social anak.
- 5). Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik.
- 6). Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.
- 7). Meningkatkan kerja sama antar guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.

**Rusman, 2015 mengidentifikasi beberapa kelemahan pembelajaran tematik, diantaranya:**

- 1). Aspek guru, guru harus berwawasan luas, memiliki integritas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengemas dan mengembangkan materi
- 2). Aspek peserta didik, pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relative baik, baik dalam kemampuan akademik maupun kreatifitasnya, karena model pembelajaran tematik menekankan pada kemampuan analitis, kemampuan asosiatif, kemampuan eksplorasi dan elaborative.
- 3). Aspek sarana dan sumber pembelajaran, pembelajaran tematik memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet
- 4). Aspek kurikulum, kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik, bukan pada pencapaian target penyampaian materi
- 5). Aspek penilaian, pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh.

- 6). Aspek suasana pembelajaran, pembelajaran terpadu cenderung mengutamakan salah satu bidang kajian dan tenggelamnya bidang kajian lain, tergantung pada latar belakang pendidikan gurunya.

### E. Studi Relevan

1. Siti Solekha pada tahun 2018, judul “Penerapan Metode *Brainstorming* (Sumbang Saran) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 009 Petala Bumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indra Giri Hulu”. Adapun Persamaan yang dilakukan oleh peneliti Solekha dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan metode *Brainstorming* sedangkan perbedaannya adalah Siti Solekha meneliti untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sedangkan peneliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Ninda Junita Sari, 2021, Skripsi tentang “Penerapan metode *Brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada tema panas dan perpindahannya dikelas VA SD Negeri 006 Solo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”. Adapun persamaan yang dilakukan oleh peneliti Ninda Junita Sari dengan peneliti lakukan sama-sama menggunakan metode *Brainstorming* sedangkan perbedaannya adalah Ninda Junita Sari meneliti untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat. Sedangkan peneliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Elpita Sari, 2021, Skripsi tentang “Penerapan metode *Brainstorming* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang”. Adapun persamaan yang dilakukan oleh peneliti Elpita Sari dengan peneliti lakukan sama-sama menggunakan metode *Brainstorming* sedangkan perbedaannya adalah Elpita Sari meneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sedangkan peneliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran Tematik.
4. Rahma Suriani, 2020, Skripsi tentang “Penerapan metode *Brainstorming* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres 12/79 Lakulang Kecamatan Mare Kabupaten Bone”. Adapun persamaan yang dilakukan oleh peneliti Rahma Suriani dengan peneliti lakukan sama-sama menggunakan metode *brainstorming* sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perbedaannya adalah Rahma Suriani meneliti untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V sedangkan peneliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di kelas III.

5. Murti Kartini, 2016, Skripsi tentang “Penerapan metode *brainstorming* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Beringin Jaya”. Adapun persamaan yang dilakukan oleh peneliti Murti Kartini dengan peneliti lakukan sama-sama menggunakan metode *brainstorming* sedangkan perbedaannya adalah Murti Kartini meneliti untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V sedangkan peneliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di kelas III.

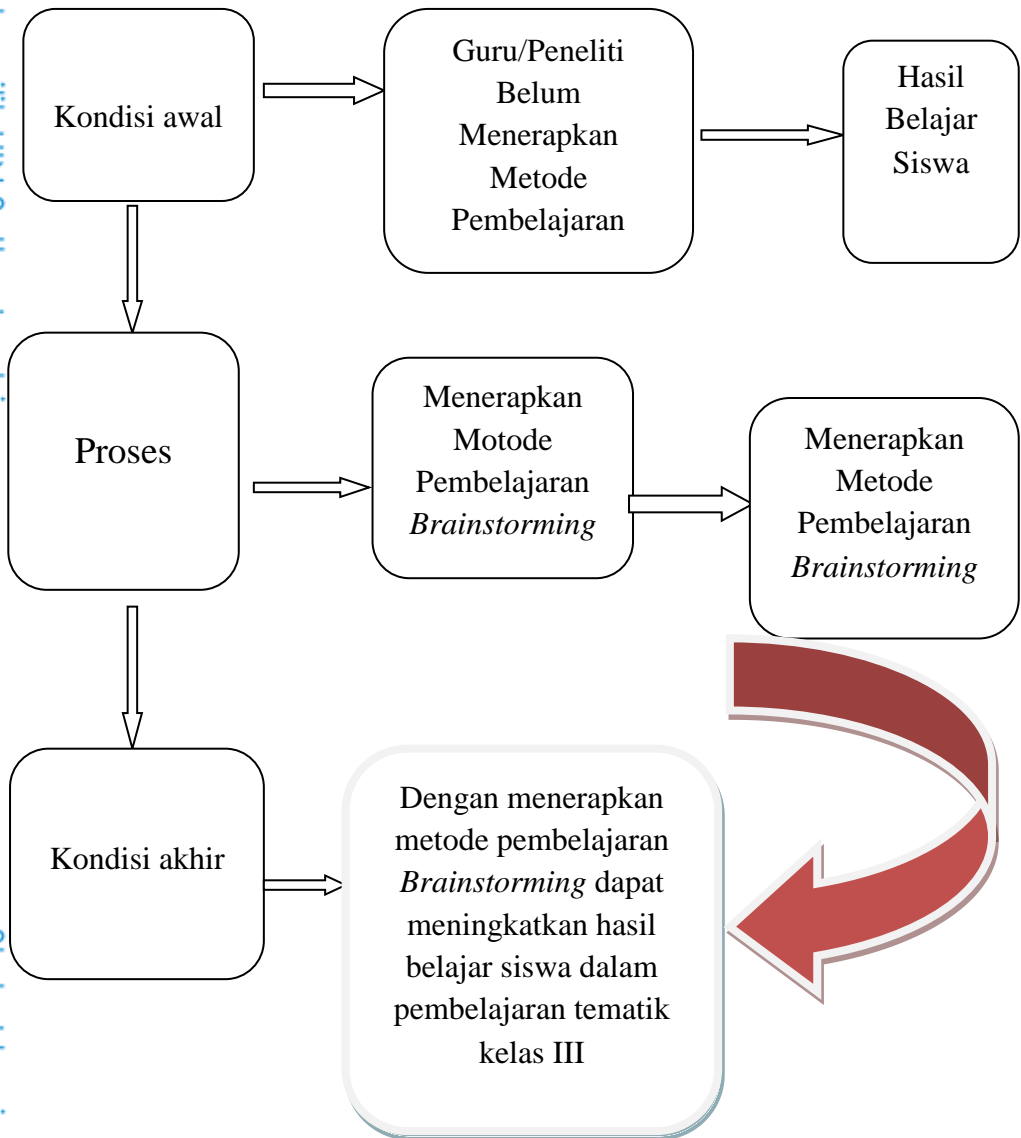
## F. Kerangka Berfikir

Proses belajar mengajar dikelas, guru harus memiliki metode, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki metode pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasa disebut metode pembelajaran. Sehingga dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang tercapai tujuan diinginkan.

Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah metode *Brainstorming* (curah gagasan). Metode ini bersifat partisipasi dan menyenangkan, dan lebih penting metode ini memberikan siswa berperan aktif. Diharapkan melalui penerapan metode *Brainstorming* (curah gagasan) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui apakah metode *Brainstorming* (curah gagasan) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Gambar 2.1 Skema kerangka berpikir penelitian

### Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian ini adalah jika, “metode *Brainstorming* dilakukan dan diterapkan dengan langkah-langkah pembelajaran yang benar, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang Kabupaten Merangin.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Supardi (2012: 58) jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau proses belajar mengajar yang terjadi dikelas. Bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) atau output (hasil belajar). PTK harus tertuju mengenai hal-hal yang terjadi didalam kelas.

Jenis Penelitian Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran yang dilakukan dikelas secara lebih profesional (Suharsimi, 2008).

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya, salah satu ciri khas PTK adalah kerja sama antara praktisi dengan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Kerja sama antara guru dengan peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan siswa disekolah.

Prosedur Penelitian tindakan kelas (PTK) didesain dengan dua siklus, dimana tiap-tiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Rencana tindakan pada masing-masing siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dibagi dalam 4 komponen yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

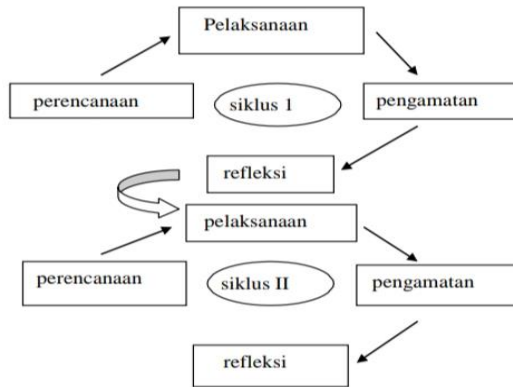
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Gambar 3.1 Desain model Jhon Elliot  
Suharsimi, Arikunto, Suhardjono (2012). Penelitian Tindakan  
Kelas. Jakarta : Bumi Aksara.

Gambar 3.1 Model Siklus Suharsimi Arikunto

## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang Kabupaten Merangin, penelitian ini dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam waktu 2 bulan, yaitu dari tanggal 9 maret sampai 9 mei tahun 2022

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Gedang, Kabupaten Merangin.

### 4. Jenis Tindakan

Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) ini disampaikan oleh Iskandar dalam Tiara Asriandah (2012:48) terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus melalui prosedur penelitian sebagai berikut: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi.

## C. Prosedur Umum Penelitian

### 1. Siklus 1 (Pertama)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan II Siklus. Siklus I bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar dengan menggunakan metode *Brainstorming*, yang kemudian digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan tindakan pada siklus II. Sedangkan pada siklus II dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang didasarkan pada refleksi siklus I.

PTK ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdasarkan 4 tahapan yaitu: (1) merencanakan, (2) melakukan tindakan, (3) mengamati (observasi), dan (4) refleksi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada **siklus I** adalah sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah tahap pengembangan rencana tindakan yang akan dilakukan secara teliti untuk meningkatkan apa yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada tahap perencanaan ini peneliti hendaknya telah menyusun program atau tindakan yang akan dilakukan, rencana yang akan disusun harus memandang ke depan agar tahap ini bisa berjalan dengan lancar. Adapun tahapan perencanaan ini adalah: Pada tahap ini peneliti menyusun semua persiapan untuk pelaksanaan proses pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tema dan subtema dan pembelajaran.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan penerapan pelaksanaan dari semua tahap perencanaan yang telah disusun. Peneliti melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### c. Tahap Pengamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Observasi dilakukan peneliti selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Kegiatan ini dilakukan ketika anak menyampaikan pendapatnya.

#### d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak dalam menyampaikan pendapatnya.

### 2. Siklus II (Dua)

Siklus II dilaksanakan apabila siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Tindakan pada siklus II juga melalui tahapan seperti siklus I. pada siklus II juga melalui tahapan seperti siklus I, yaitu:

#### a. Tahap Perencanaan

Prosedur ini sama dengan siklus I dan kegiatan yang dilakukan dengan memperbaiki kekurangan pada saat siklus I.

Peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang sama pada siklus I, tetapi dilakukan setelah ada perbaikan. Dimana pada tahap ini proses meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan anak waktu yang lebih lama untuk mengemukakan atau menyampaikan pendapatnya. Sehingga anak terlihat lebih aktif, percaya diri dan mampu menyampaikan pendapatnya dengan baik peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang sama pada siklus I, tetapi dilakukan setelah ada perbaikan.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan penerapan pelaksanaan dari semua tahap perencanaan yang telah disusun. Peneliti melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### c. Tahap Pengamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Observasi dilakukan peneliti selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Kegiatan ini dilakukan ketika anak menyampaikan pendapatnya.

#### d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak dalam menyampaikan pendapatnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam hal ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan implementasi pembelajaran Brainstorming.

#### 2. Tes

Paizaluddin dan Ermalinda, (2016:131) tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Ada jenis tes dalam penelitian adalah tes hasil belajar, dan tes kecerdasan.

#### 3. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Wawancara tidak sekedar omong-omong atau percakapan biasa, walaupun keduanya berupa interaksi verbal. Dalam interview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus dan tepat dan kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan dengan cepat. Nasution, 2011 : 113).

#### 4. Dokumentasi

Nawawi dalam Dadang dan Narsim (2015 hlm. 50) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Menurut Sumadinata (2007 hlm. 221) dalam bukunya menyatakan bahwa, “studi documenter (documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.

Sementara menurut Sugiyono dalam Dadang dan Narsim (2015 hlm. 51), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip baik itu berupa tulisan, gambar, ataupun elektronik yang merupakan suatu produk yang dihasilkan oleh peneliti maupun subjek dan objek penelitian selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan memperoleh informasi yang sesuai untuk tujuan memperoleh informasi yang sesuai untuk tujuan penelitian (Wina Sanjaya, 2011: 106). Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu data yang diperoleh diubah kedalam bentuk persentase.

Menurut Moleong (2007), sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sedangkan data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. (Sugiyono, 2010).

Sugiyono (2012: 336) analisis data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Menurut Nasution didalam Sugiyono, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai kepenulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan, fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan penyelisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasikan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) beberan, setelah direduksikan data siap dibebarkan artinya, tahapan analisis sampai pada pembeberan data berbagai macam data perlu diteliti tindakan yang telah diresuksikan perlu dibebarkan dengan tertata rapi.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Sugiyono (2013: 338-341) penarikan kesimpulan peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik siklus I dan terevisi pada siklus II dan kesimpulan akhir pada siklus.

Pada data kualitatif yang merupakan hasil observasi aktifitas siswa dapat dihitung melalui :

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Dimana A = Proporsi siswa yang memilih (aktif)

B = Jumlah siswa (Keseluruhan)

Dengan penilaian:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

0-19	= Tidak aktif
20-59	= Kurang aktif
60-69	= Cukup aktif
70-79	= Aktif
80-100	= Aktif sekali

Sedangkan hasil observasi aktifitas guru diberikan nilai sebagai berikut Trianto (2011: 63)

- 1 = Kurang baik
- 2 = Cukup baik
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

Jihad (2008: 166) Data kuantitatif merupakan proses perhitungan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yang dilakukan dengan perhitungan yang dikemukakan oleh Asep Jihad dan Abdul Haris.

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B= Jumlah butiran dijawab dengan benar.

N= Banyak butiran soal nilai

Sudjana (2009:109) nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus.

$$\frac{\sum x}{\sum n} = \bar{x}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Keterangan:

$\Sigma x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\Sigma n$  = Jumlah siswa

$\bar{x}$  = Nilai rata – rata

Almiati Dkk (2008:208) nilai ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan.

$$P \Sigma \frac{(\text{Siswa yang tuntas belajar}) \times 100\%}{\Sigma n}$$

$\Sigma$ (Siswa yang tuntas belajar), dengan penilain:

- a. 0-2 : Sangat rendah
- b. 2-4 : Rendah
- c. 4-6 : Cukup tinggi
- d. 6-8 : Tinggi
- e. 8-10 : Sangat tinggi

Hasil data observasi tersebut dianalisis dan disesuaikan dengan kriteria yang diterapkan di sekolah dasar dengan pedoman sebagai berikut.

- |                    |                |
|--------------------|----------------|
| 1. Kriteria 0-19   | = Tidak aktif  |
| 2. Kriteria 20-59  | = Kurang aktif |
| 2. Kriteria 60-69  | = Cukup aktif  |
| 3. Kriteria 70-79  | = Aktif        |
| 4. Kriteria 80-100 | = Aktif sekali |

### **Kriteria Keberhasilan Penelitian**

Indikator keberhasilan terpenuhi apabila anak sudah mencapai Keaktifan Aktif sekali sebanyak 75% dari total jumlah anak. Jumlah anak dalam satu kelas yang diteliti sebanyak 20 anak, keberhasilan 75% dari 20 anak berarti sebanyak 16 anak atau lebih.

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Historis dan Geografis Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Gedang adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang ada di Desa. Tanjung Gedang, Kec. Pamenang, Kab. Merangi, Jambi. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 67/VI Tanjung Gedang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdirinya semenjak tahun 1982 dan luas tanah ditempati sebagai berikut:

- a. Luas Tanah adalah  $2400m^2$
- b. Bentuk bangunan permanen

##### 2. Data Umum Sekolah

Tabel 4.1 Identitas Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Gedang

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SDN 67/VI Desa Tanjung Gedang
2	Nis	101100606007
3	Alamat	Jln. Kroya RT. 07
4	Desa	Tanjung Gedang
5	Kecamatan	Pamenang
6	Kab/Kota	Merangin
7	Kode Pos	37357
8	Telefon/HP	081287172434
9	Status Sekolah	Negeri
10	KBM	07.00-12.15 WIB
11	Tahun Berdiri Sekolah	1982
12	Luas tanah bangunan	950 M <sup>2</sup>
13	Luas tanah	2088 M <sup>2</sup>

Sumber: Bagian TU SDN 67/VI Desa Tanjung Gedang, Tentang Identitas Sekolah.

### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### a.) Visi

“Terciptanya sekolah yang menyenangkan berkarakter dan berprestasi”

#### b.) Misi

- a. Menumbuhkan sikap serasi dalam lingkungan sekolah.
- b. Menumbuhkan rasa gemar menjalankan ajaran agama.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- d. Terbina jalinan simpati etis warga sekolah.
- e. Menciptakan sekolah yang gemar membaca. (Sumber: Bagian TU SDN 67/VI Desa Tanjung Gedang, Tentang Visi dan Misi Sekolah.).

### 4. Keadaan Guru dan Siswa

#### a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang mempunyai tugas utama dalam mengolah pelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik. Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan anak didiknya.

Tenaga pengajar atau guru yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang adalah 10 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Hal ini sangat mendukung kemajuan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang dari segi sumber mengajar rata-rata mempunyai kualifikasi sebagai guru, baik dari lembaga pendidikan agama. Dengan demikian sumber daya mengajar di Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang telah terpenuhi. (Sumber TU SDN 67/VI Desa Tanjung Gedang, Tentang Keadaan Guru).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

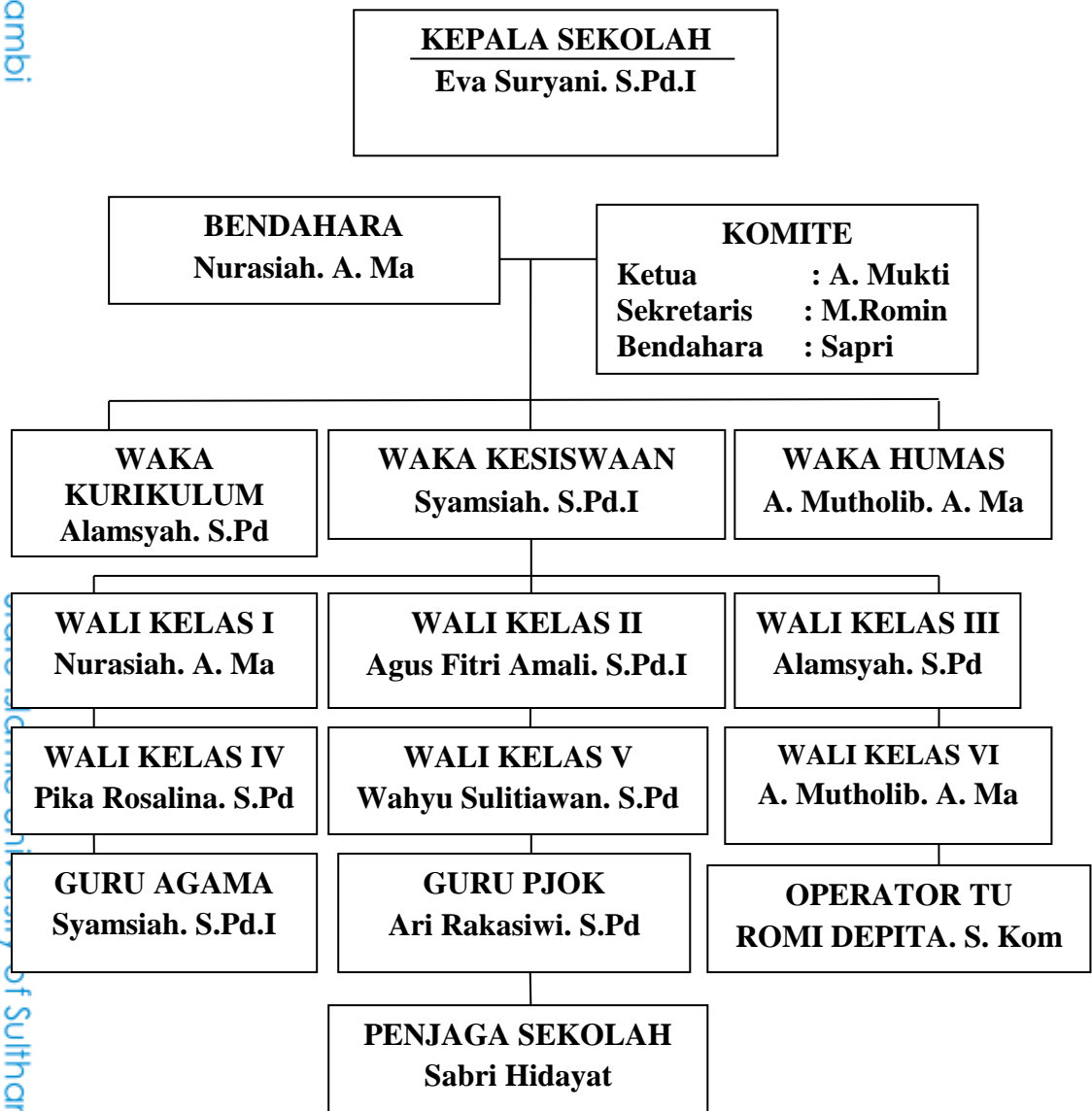
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## b. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar. 4.1

### STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR NEGERI 67/VI TANJUNG GEDANG TAHUN AJARAN 2021/2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Keadaan Tenaga Sekolah

#### DATA TENAGA EDUKATIF DAN KARYAWAN SEKOLAH DASAR NEGERI 67/VI DESA TANJUNG GEDANG

Nama Satminka: Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang  
Alamat : Jln. Kroya RT. 07Desa. Tanjung Gedang Kec. Pamenang  
Kab. Merangin.

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik di SDN 67/VI Tanjung Gedang

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Bidang Studi
1	Eva Suryani, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah	Guru Kelas
2	Wahyu Sulistiawan,S.Pd	S1	Guru	Guru Kelas
3	Agus Fitri Amali, S.Pd	S1	Guru	Guru Kelas
4	Syamsiah, S.Pd.I	S1	Guru	Guru Kelas
5	Ari Rakasiwi, S.Pd.I	S1	Guru	Guru Kelas
6	Pika Rosalina, S.Pd	S1	Guru	Guru Kelas
7	Nurasiah, A.Ma	D2	Guru	Guru Kelas
8	Romi Depita, S.Kom	S1	Operator TU	Operator TU
9	Alamsyah, S.Pd. SD	S1	Guru	Guru Kelas
10	Abdul Mutholib, A.Ma	D2	Guru	Guru Kelas

Sumber: Bagian TU SDN 67/VI Desa Tanjung Gedang, Tentang Tenaga Pendidik.

Jumlah Guru Negeri : 2 Orang  
 Jumlah Guru Honer : 2 Orang  
 Jumlah Tenaga Kontrak Daerah : 6 Orang  
 Jumlah Penjaga Sekolah : 1 Orang  
 Jumlah Keseluruhan : 11 Orang

### d. Keadaan Siswa

Siswa adalah sarana Pendidik, diarahkan, diberikan ajaran nama-nama dan bermacam-macam ilmu pengetahuan, serta keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial pendidikan yang harus ada dalam pengajaran, ada guru dan tidak ada siswa tentu kegiatan pembelajaran tidak terlaksana. Siswa Sekolah Dasar 67/VI Tanjung Gedang Berjumlah 144 orang yang terbagi menjadi 6 kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudin Thaaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudin Thaaha Jambi

Tabel 4.3 Data Jumlah siswa di SDN 67/VI Tanjung Gedang

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	1	10	13	23 Siswa
2	2	11	12	23 Siswa
3	3	10	10	20 Siswa
4	4	16	8	24 Siswa
5	5	12	17	29 Siswa
6	6	10	15	25 Siswa
Jumlah	6	67	77	144 Siswa

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

### a. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Alat memperlancar kegiatan atau proses belajar mengajar atau alat-alat maupun fasilitas yang digunakan menunjang tercapainya pendidikan.

Sarana merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran, sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik.

Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di SDN 67/VI Tanjung Gedang yang dapat dilihat sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.4 Keadaan Sarana di SDN 67/VI Tanjung Gedang

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	1	Baik
2	Lokal/Ruang Belajar	6	Baik
3	Kantor	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Listrik	1	Baik
6.	Akses Internet	1	Baik
7	Tempat Parkir	1	Baik
8	WC	2	Baik
9	Sumur	1	Baik
10	Meja/Kursi Murid	144	Baik
11	Meja Guru	6	Baik
12	Papan Tulis	7	Baik
13	Lemari Buku Kelas	6	Baik
14	Lemari Kantor	2	Baik
15	Komputer	1	Baik
16	Lapangan Sekolah	1	Baik
17	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
18	Ruang Majelis Guru	1	Baik

Sumber: Bagian TU SDN 67/VI Desa Tanjung Gedang, Tentang Sarana.

#### b. Prasarana

Disamping sarana terdapat pula prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu dan mendukung proses pembelajaran, prasarana yang dimaksud disini adalah sistem kurikulum pembelajaran yang mencakup rancangan pembelajaran, silabus, program semester, program tahunan dan ekstrakurikuler yang mencakup kegiatan pramuka hari sabtu, Senam pagi Sabtu, membaca surah yasin pagi jum'at, Tahfiz hari jum'at dan lain sebagainya.

Sumber: Bagian TU SDN 67/VI Desa Tanjung Gedang, Tentang prasarana.

## B. Temuan Penelitian

### 1. Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas III SDN 67/VI Tanjung Gedang masih rendah, hal ini dapat dilihat dari observasi awal peneliti.

Tabel 4.5 Data Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	NilaiPra Siklus	Keterangan
1	AI-Viandri	80	Tuntas
2	Al-Azhari	40	Tidak Tuntas
3	Abrul	30	Tidak Tuntas
4	Ananda	60	Tidak Tuntas
5	Afrizal	80	Tuntas
6	Hesti	60	Tidak Tuntas
7	Indah	80	Tuntas
8	Julya Imelda	60	Tidak Tuntas
9	M. Adam	80	Tuntas
10	M. Habibi	60	Tidak Tuntas
11	M. Ridho	50	Tidak Tuntas
12	M. Syafiqurrahman	60	Tidak Tuntas
13	Nadia	30	Tidak Tuntas
14	Nurafifah	80	Tuntas
15	Ratna Juita	60	Tidak Tuntas
16	Sisilia	60	Tidak Tuntas
17	Vindi Amita	80	Tuntas
18	Wanda Hamidah	50	Tidak Tuntas
19	Ildania Marwa	60	Tidak Tuntas
20	Zikrillah	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1.210	
Skor rata-rata siswa		60.5	
Jumlah siswa yang berhasil		6	
Presentase keberhasilan siswa		30%	
Jumlah siswa yang belum berhasil		14	
Presentase siswa yang belum berhasil		70%	

Sumber: guru wali kelas III SDN 67/VI Tanjung Gedang, tentang nilai prasiklus hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Dari tabel 4.5 tersebut, dapat diperoleh bahwa skor rata-rata hasil belajar tematik di kelas III masih rendah. Jumlah siswa yang berhasil hanya 6 orang atau 30% dari jumlah keseluruhan siswa 20, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 14 atau 70% dari keseluruhan jumlah siswa 20 orang. Selain itu,



nilai rata-rata yang diperoleh dari siswa juga masih rendah yaitu 60.5 dari data yang diperoleh inilah peneliti melakukan penelitian tindakan kelas gunanya memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III dengan menggunakan metode Brainstorming.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas III SDN 67/VI Tanjung Gedang termasuk dalam kategori “Kurang dalam hasil belajar”. Hasil tersebut disebabkan karena saat proses pembelajaran tematik guru masih menggunakan metode maupun strategi pembelajaran yang berpusat kepada guru, dimana lebih banyak menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran, dan guru juga kurang mengkreasikan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sebagai alat pemahaman siswa. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara monoton dan tidak ada Feedback. Siswa jarang melakukan proses pembelajaran yang efektif seperti penggunaan berbagai macam metode pembelajan, penggunaan model maupun strategi belajar, sehingga tidak terlihat proses hasil siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa hanya disuruh mencatat dan mengerjakan tugas-tugas yang terdapat didalam buku tematik siswa. Siswa tidak dilibatkan secara langsung selama proses pembelajaran, sehingga tidak terbangun pengembangan berfikir siswa. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran tematik yang diperoleh siswa hanya mengikuti apa saja yang diberikan oleh guru, tanpa siswa itu tau sendiri seperti apa mendapatkan pengetahuan melalui proses pembelajaran, karena siswa tidak pernah diajak untuk menemukan konsep sendiri sesuai pemahaman dan pengetahuan siswa dan siswa cenderung ribut dan berjalan-jalan saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hasil belajar siswa dalam proses belajar tematik tidak berlangsung seperti yang diharapkan. Hal ini berdampak pada pemahaman siswa dan hasil belajar siswa.

### **© Deskripsi Data**

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti menggunakan tindakan yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus dilakukan tiga kali tatap muka dengan langkah-langkah Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (acting) , pengamatan (Observation), refleksi (reflecting) dapat diuraikan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I yang dilakukan oleh peneliti selama 3 kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 28 maret 2022 dan 29 maret 2022. 29 maret 2022 dengan memberikan tes diakhir siklus I kepada siswa. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan pembelajaran siklus I yang dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi dasar yang akan disampaikan. Pada siklus I ini materi yang akan diajarkan kepada siswa mengenai tema 7 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 5, pelaksanaan pembelajaran dalam kelas menggunakan metode pembelajaran brainstorming, sebelum mengajar guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan lembar observasi keaktifan belajar siswa, dan mempersiapkan alat dokumentasi. Agar kesiapan guru dalam mengajar lebih maksimal. Dengan demikian, proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan keberanian dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang akan dicapai dapat meningkat.

Tabel 4.6 Jadwal Perencanaan Siklus I

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin 28 Maret 2022	Pertemuan I	Tema 7 perkembangan teknologi, subtema 2 pembelajaran 5 materi Dari bahan dasar sampai ke pasar.
2	Selasa 29 Maret 2022	Pertemuan II	Tema 7 perkembangan teknologi, subtema 2 pembelajaran 5 materi Dari bahan dasar sampai ke pasar dan proses pembuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		pakaian.
	Pertemuan III	Uji Kompetensi

### b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I terdiri dari 3 pertemuan yang akan dilaksanakan pada tanggal 28-29 maret 2022, pertemuan pertama akan membahas tentang tema 7 perkembangan teknologi, subtema 2 pembelajaran 5 materi dari bahan dasar sampai ke pasar.

#### Pertemuan I :

Pertemuan I Pada siklus I dilaksanakan pada hari senin 28 maret 2022 Jam 3-4 pada pukul 09:30-11:45 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Bahasa Indonesia dari bahan dasar sampai ke pasar.

Adapun rincian proses pembelajarannya sebagai berikut:

#### a. Kegiatan awal

Kegiatan awal yaitu guru memberi salam dan menanya kabar, guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Kelas dilanjut dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa selanjutnya guru mengajak siswa untuk tepuk semangat sebelum masuk ke pembelajaran setelah itu guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang pakaian, mulai dari bahan dasar hingga digunakan oleh pemakai.

#### b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran, materi yang akan disampaikan yaitu tentang dari bahan dasar sampai ke pasar.

- Guru mengkondisikan anak untuk duduk ditempatnya.
- Guru menyajikan materi tentang dari bahan dasar sampai ke pasar.
- Guru meminta siswa untuk membaca teks “dari bahan dasar sampai ke pasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru menjelaskan maksud dari bacaan teks yang telah dibacakan oleh siswa.
- Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya terkait teks dan siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab sebelum guru merespon.
- Guru bertanya tentang teks bacaan dari bahan dasar sampai ke pasar kepada siswa.
- Arahkan siswa kembali mencermati teks tentang proses pembuatan pakaian saat ini, siswa diminta memperkirakan bagaimana orang-orang zaman dahulu memproses pakaiannya.
- Siswa mengidentifikasi profesi-profesi yang terlibat dalam proses pembuatan pakaian dari bahan mentah sampai jatuh ke tangan konsumen.
- Beri kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Minta siswa untuk menyampaikannya dengan penuh percaya diri.

### c. Penutup

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini dengan melakukan tanya jawab. Guru mengulas terkait proses pembelajaran menggunakan metode *Brainstorming* yang berlangsung pada hari ini. Setelah itu, berdoa kemudian mengucapkan salam penutup, kemudian guru berterima kasih dan mengajak siswa untuk mengucapkan Hamdalah dan mengucapkan salam.

### Pertemuan II

#### a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada pertemuan II untuk mendukung pembelajaran metode *Brainstorming* adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran metode *brainstorming* agar siswa tidak bingung pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Berdiskusi dengan guru apabila siswa tidak memperhatikan, ribut dan melakukan hal-hal yang tidak boleh berkaitan dengan pembelajaran.
3. Guru memberikan arahan untuk siswa lebih aktif.
4. Guru lebih banyak memancing siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.
5. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi, dan media pembelajaran.
6. Mempersiapkan lembar observasi meningkatkan keaktifansiswa dan alat dokumentasi.

### b. Pelaksanaan

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa 29 maret 2022 Jam 3-4 pukul 09:30-11:45. Materi yang akan disampaikan adalah dari bahan dasar sampai ke pasar.

Adapun rincian proses pembelajarannya sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yaitu guru memberi salam dan menanya kabar, guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Kelas dilanjut dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa selanjutnya guru mengajak siswa untuk tepuk semangat sebelum masuk ke pembelajaran setelah itu guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang pakaian, mulai dari bahan dasar hingga digunakan oleh pemakai.

#### b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media, materi yang akan disampaikan tentang mengenai dari pakaian dasar sampai ke pasar.

- Guru mengkondisikan anak untuk duduk ditempatnya.
- Guru menyajikan materi tentang dari bahan dasar sampai ke pasar.



- Guru meminta siswa untuk membaca teks “dari bahan dasar sampai ke pasar.
- Guru menjelaskan maksud dari bacaan teks yang telah dibacakan oleh siswa.
- Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya terkait teks dan siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab sebelum guru merespon.
- Guru bertanya tentang teks bacaan dari bahan dasar sampai ke pasar kepada siswa.
- Arahkan siswa kembali mencermati teks tentang proses pembuatan pakaian saat ini, siswa diminta memperkirakan bagaimana orang-orang zaman dahulu memproses pakaiannya.
- Siswa mengidentifikasi profesi-profesi yang terlibat dalam proses pembuatan pakaian dari bahan mentah sampai jatuh ke tangan konsumen.
- Beri kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Minta siswa untuk menyampaikannya dengan penuh percaya diri.

### c. Penutup

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini dengan melakukan tanya jawab. Siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari materi yang disampaikan pada pertemuan pertama dan kedua yang berlangsung pada hari ini. setelah itu, berdo'a kemudian mengucapkan salam penutup, setelah itu guru berterima kasih dan mengajak siswa untuk membacakan lafadz Hamdalah dan mengucapkan salam.

### Pertemuan III

Pada pertemuan ke III siklus I pada hari selasa 29 maret 2022 jam pembelajaran ke 3 pukul 09:30-11:45 WIB, peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan tes siklus I. Pada pertemuan akhir siklus I, siswa diberikan tes yang diadakan dalam bentuk soal untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan, serta bagaimana hasil siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran dilaksanakan apakah mengalami peningkatan hasil belajar atau tidak. Tes ini terdiri dari 10 pilihan ganda yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode brainstorming lebih ditujukan kepada hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, karena siswa disini dituntut melakukan pengamatan/ memperhatikan bahan pembelajaran yang dijelaskan.

### c. Pengamatan

Tabel 4.7 observasi aktivitas guru dengan menggunakan metode Brainstorming (Siklus I)

No	Aspek yang diamati dengan menggunakan metode <i>Brainstorming</i>	P1	P2	Jumlah	Rata-rata %
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	4	4	8	80
2	Guru menyajikan materi dan menjalaskan maksud dari bahan dasar sampai ke pasar.	3	4	7	70

3	Guru melontarkan permasalahan atau pertanyaan kepada siswa.	3	3	6	60
4	Guru merangsang pikiran siswa, sehingga terpancing emosinya dan akhirnya ia mau menjawab atau mengomentari masalah yang diajukan.	4	4	8	80
5	Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa, dan tidak boleh mengomentari, lebih-lebih mengambil kesimpulan pendapat siswa tersebut.	3	4	7	70
6	Guru mengklarifikasi dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh siswa, serta mengambil kesimpulan sebagai pemecahan masalah.	4	4	8	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	Jumlah	21	23	44	
	Rata-rata %	69,61 %	76,24 %	145,85%	
	Rata-rata keseluruhan %	72,92%			

#### Keterangan

1. Sangat Kurang aktif      P1: Pertemuan Pertama
2. Kurang aktif              P2: Pertemuan Pertama
3. Cukup aktif
4. Aktif
5. Sangat aktif

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran tematik pada siklus I sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase setiap itemnya. Tetapi masih terdapat item yang menunjukkan aktivitas mengajar guru di kelas masih rendah, yaitu kurang dapat mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan materi yang diajarkan (masalah itu dirumuskan berupa pertanyaan yang bersifat problematis). Hal ini berdampak pada siswa dalam merumuskan suatu permasalahan mengenai materi pembelajaran.

Tabel 4.8 observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode brainstorming (siklus I)

No	Aspek yang diamati	P1	P2	Jumlah	Rata-rata %
1	Bertanya kepada guru jika ada yang belum jelas.	3	4	6	60
2	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	3	3	6	60
3	Mengeluarkan pendapat.	2	3	7	70
4	Mendengar pendapat orang lain.	3	4	7	70
5	Menjelaskan didepan kelas.	3	3	6	60
6	Menyelesaikan tugas	3	3	7	70

	sesuai waktu yang ditentukan.			
Jumlah	17	20	37	
Rata-rata %	56,35%	66,3%	122,65%	
Rata-rata keseluruhan %	61,32%			

Keterangan

1. Sangat Kurang aktif      P1: Pertemuan Pertama
2. Kurang aktif              P2: Pertemuan Pertama
3. Cukup aktif
4. Aktif
5. Sangat aktif

Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan metode brainstorming dalam pembelajaran tematik dapat dikatakan belum memenuhi KKM dari pertemuan sebelumnya yaitu dengan presentase Pertemuan (P1) rata-ratanya mencapai 56,35% sedangkan pertemuan kedua (P1) rata-ratanya mencapai 66,3% dan rata-rata keseluruhan pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah mencapai 61,32% sedangkan untuk persentase ketuntasannya adalah mencapai 70% dari 6 indikator/aspek yang dinilai dalam keterampilan kognitif siswa dengan menggunakan metode brainstorming. Hasil belajar siswa diperoleh dari tes siklus 1 setelah pembelajaran menggunakan metode *brainstorming* berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ke-3 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9 hasil belajar siswa kelas III siklus I dengan menggunakan metode brainstorming.

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan
1	AI-Viandri	80	Tuntas
2	AI-Azhari	90	Tuntas
3	Abrul	40	Tidak Tuntas
4	Ananda	40	Tidak Tuntas



5	Afrizal	50	Tidak Tuntas
6	Hesti	90	Tuntas
7	Indah	90	Tuntas
8	Julya Imelda	80	Tuntas
9	M. Adam	90	Tuntas
10	M. Habibi	80	Tuntas
11	M. Ridho	30	Tidak Tuntas
12	M. Syafiqurrahman	90	Tuntas
13	Nadia	80	Tuntas
14	Nurafifah	80	Tuntas
15	Ratna Juita	90	Tuntas
16	Sisilia	50	Tidak Tuntas
17	Vindi Amita	90	Tuntas
18	Wanda Hamidah	30	Tidak Tuntas
19	Ildania Marwa	40	Tidak Tuntas
20	Zikrillah	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1370	
Nilai Rata-Rata Siswa		68,5	
Jumlah Siswa Yang Berhasil		12	
Persentase Keberhasilan Siswa		60%	
Jumlah siswa yang belum berhasil		8	
Persentase siswa yang belum berhasil		40%	

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I masih sangat rendah, dan belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata siswa siklus I yaitu 68,5 hanya 12 siswa yang tuntas dari 20 siswa artinya sudah ada peningkatan dari hasil belajar pra siklus. Namun pada siklus I belum dapat memenuhi target yang diinginkan oleh peneliti. Oleh karena itu maka peneliti ini dilanjutkan kembali pada siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

#### d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada siklus I dapat dikatakan belum berhasil dan perlu ditingkatkan pada siklus II. Hal ini karena adanya suatu kendala yang dialami siswa dan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I yaitu:

- 1) Siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.
- 2) Siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa kurang berpartisipasi dalam memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan.
- 4) Siswa kurang bisa menyimpulkan pembelajaran.
- 5) Kerja sama antar siswa masih kurang sehingga kegiatan yang dilakukan belum tercapai dan berjalan dengan semestinya.
- 6) Masih banyak siswa yang belum memahami metode yang akan dilakukan dan masih sibuk berbicara dengan lainnya.
- 7) Hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* dapat dilihat bahwa kriteria keberhasilan penelitian belum tercapai sesuai yang telah ditetapkan. Untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I dan untuk meningkatkan hasil belajar maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus II dengan melakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Guru harus optimal dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.
- 2) Guru harus lebih optimal dalam memberikan bimbingan kepada siswa agar siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran.
- 3) Guru harus bisa menyimpulkan pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.
- 4) Guru memberikan tugas kepada siswa agar mereka dapat mengulangi pelajaran.

Grafik 4.2 Presentase Hasil Ketuntasan Peserta Didik Siklus I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

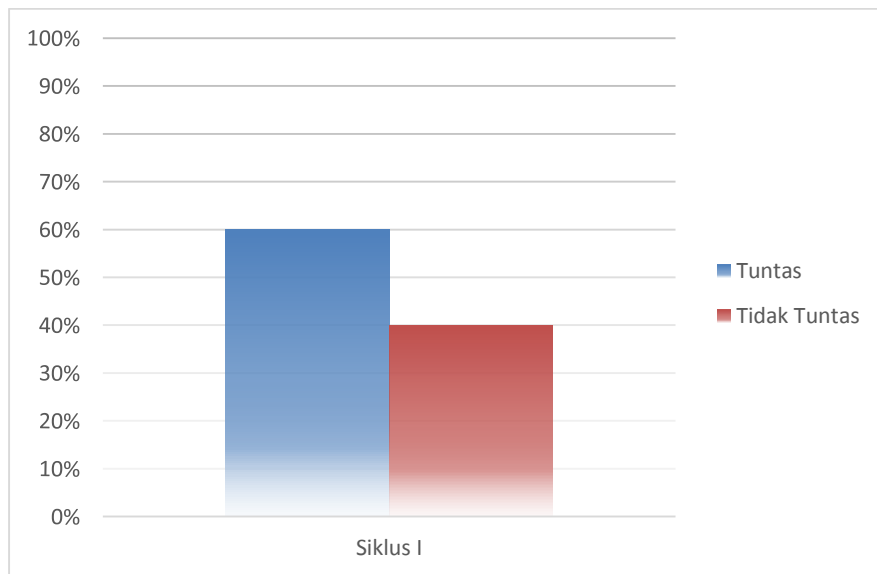
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## SIKLUS I



Pada Grafik diatas dapat diketahui bahwa pada tahapan siklus I, peserta didik yang telah mencapai target ketuntasan terdapat 8 siswa, dengan presentase 60%. Adapun peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimal sebanyak 12 siswa dengan presentase 40%.

## 2. Siklus II

Perencanaan pembelajaran siklus II hampir sama dengan yang dilakukan pada siklus I yaitu mempersiapkan hal-hal yang mendukung pelaksanaan metode pembelajaran *Brainstorming*. Siklus II diawali dengan tahapan-tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### a. Perencanaan

Pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti yaitu pelaksanaan pembelajaran didalam kelas menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming*, sebelum mengajar peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar kesiapan peneliti dalam mengajar lebih maksimal. Dalam hal ini peneliti harus lebih membimbing siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga proses belajar yang akan dicapai dapat meningkatkan.

Untuk menindaklanjuti hasil refleksi pada siklus I maka peneliti bersama guru melakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *brainstorming* sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 1) Guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru maupun saat presentasi dan menekankan bahwa materi tersebut penting dan dapat bermanfaat bagi siswa.
- 2) Guru memberikan pengarahan untuk mencatat materi penting yang disampaikan agar dapat digunakan untuk siswa belajar.
- 3) Guru mengarahkan siswa untuk aktif dalam proses belajar.
- 4) Pada saat presentasi, guru mendorong semua siswa agar ikut menyampaikan materi.
- 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dan berani untuk bertanya dan menanggapi.
- 6) Pada saat menyampaikan materi, guru lebih banyak bertanya kepada siswa sehingga dapat memancing siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
- 7) Jika ada siswa yang mengobrol, maka guru akan memperingatkan siswa dengan lebih tegas dan juga memberikan pertanyaan terkait materi sehingga perhatian siswa kembali fokus pada kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.10 Jadwal perencanaan siklus II

No	Hari/Pertemuan	Pertemuan	Materi
1	Senin 11 April 2022	Pertemuan I	Tema 7 Perkembangan Teknologi, Subtema 2, Pembelajaran 6 materi Pakaian Profesi.
2	Selasa 12 April 2022	Pertemuan II  Pertemuan III	Tema 7 Perkembangan Teknologi, Subtema 2, Pembelajaran 6 materi Pakaian Profesi dan Kegunaan dari pakaian profesi. Uji Kompetensi.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu seperti siklus I. Namun pada siklus II ini merupakan lanjutan dan perbaikan dari siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil dari siklus I, karena pada siklus sebelumnya masih terdapat siswa yang belum maksimal dalam pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II yaitu memberikan kesempatan kepada

siswa untuk lebih cepat berpartisipasi lebih dalam kegiatan pembelajaran.

Tindakan yang dilakukan pada siklus II dibagi menjadi 3 kali pertemuan yaitu membahas tentang pakaian profesi. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

### **Pertemuan I**

Adapun rincian proses pembelajaran sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal yaitu guru memberi salam dan menanya kabar, guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Kelas dilanjut dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa selanjutnya guru mengajak siswa untuk tepuk semangat sebelum masuk ke pembelajaran. Guru meningkatkan motivasi siswa untuk lebih memperhatikan materi pelajaran agar hasilnya akan lebih baik dari sebelumnya.

#### **b. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti guru mengenalkan terlebih dahulu apa itu metode pembelajaran brainstorming, serta guru menyampaikan kegiatan yang dilakukan pada hari itu dan melanjutkan pembelajaran Tematik.

- Guru mengkondisikan anak untuk duduk ditempatnya.
- Guru menyajikan materi tentang pakaian profesi.
- Guru meminta siswa untuk membaca teks “pakaian profesi”.
- Guru menjelaskan maksud dari bacaan teks yang telah dibacakan oleh siswa.
- Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya terkait teks dan siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab sebelum guru merespon.
- Guru memberikan contoh yang berkaitan dengan pakaian profesi.
- Guru mengajak siswa untuk bertukar pendapat sehingga siswa lebih aktif.
- Arahkan siswa kembali mencermati teks tentang pakaian profesi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Beri kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Minta siswa untuk menyampaikannya dengan penuh percaya diri.

### c. Penutup

Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini kembali melakukan Tanya jawab, kemudian guru menanyakan apakah siswa telah mengerti atau belum. Setelah itu, berdo'a dan kemudian mengucapkan terima kasih dengan lafadz Hamdalah dan mengucapkan salam.

## Pertemuan II

### a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada pertemuan kedua siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru tetap memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa memperhatikan dan fokus terhadap kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru mengarahkan dan memancing siswa agar mau dan berani untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
- 3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi, dan media pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi meningkatkan keaktifan dan dokumentasi.

### b. Pelaksanaan

Adapun rincian proses pembelajarannya sebagai berikut:

### c. Kegiatan awal

Kegiatan awal yaitu guru memberi salam dan menanya kabar, guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Kelas dilanjut dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa selanjutnya guru mengajak siswa untuk tepuk semangat sebelum masuk ke pembelajaran. Guru meningkatkan motivasi siswa untuk lebih memperhatikan materi pelajaran agar hasilnya akan lebih baik dari sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### d. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru mengenalkan terlebih dahulu apa itu metode pembelajaran brainstorming, serta guru menyampaikan kegiatan yang dilakukan pada hari itu dan melanjutkan pembelajaran Tematik.

- Guru mengkondisikan anak untuk duduk ditempatnya.
- Guru menyajikan materi tentang pakaian profesi.
- Guru meminta siswa untuk membaca teks “pakaian profesi”.
- Guru menjelaskan maksud dari bacaan teks yang telah dibacakan oleh siswa.
- Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya terkait teks dan siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab sebelum guru merespon.
- Guru memberikan contoh yang berkaitan dengan pakaian profesi.
- Guru mengajak siswa untuk bertukar pendapat sehingga siswa lebih aktif.
- Arahkan siswa kembali mencermati teks tentang pakaian profesi.
- Beri kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Minta siswa untuk menyampaikannya dengan penuh percaya diri.

#### e. Penutup

Pada kegiatan penutup guru menginstruksikan siswa untuk kembali duduk karena akan dilaksanakan evaluasi hasil belajar. Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi yang disampaikan pada pertemuan hari ini dengan pertemuan sebelumnya selama 10 menit. Setelah siswa selesai mempelajari materi, guru membagikan lembar evaluasi kepada masing-masing siswa. Soal evaluasi terdiri dari 10 pilihan ganda dan siswa diberikan waktu selama 1 jam untuk mengerjakan. Setelah siswa selesai mengerjakan soal evaluasi, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini.

#### Pertemuan III

Pada siklus II peneliti memberikan tes berupa pilihan ganda. Tes ini terdiri dari 10 pilihan ganda yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada siklus II. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta untuk mengetahui apakah hasil tes pada siklus II memberikan peningkatan dari hasil belajar siswa atau tidak.

### c. Pengamatan

Tabel 4.11 observasi aktivitas guru dengan menggunakan metode *Brainstorming* (Siklus II)

No	Aspek yang diamati dengan menggunakan metode <i>Brainstorming</i>	P1	P2	Jumlah	Rata-rata %
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	5	5	10	100
2	Guru menyajikan materi dan menjelaskan maksud dari pakaian profesi.	5	5	10	100
3	Guru melontarkan permasalahan atau pertanyaan kepada siswa.	4	5	9	90
4	Guru merangsang pikiran siswa, sehingga terpancing emosinya dan akhirnya ia mau	4	5	9	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	menjawab atau mengomentari masalah yang diajukan.				
5	Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa, dan tidak boleh mengomentari, lebih-lebih mengambil kesimpulan pendapat siswa tersebut.	4	5	9	90
6	Guru mengklarifikasi dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh siswa, serta mengambil kesimpulan sebagai pemecahan masalah.	5	5	10	100
	Jumlah	27	30	57	
	Rata-rata %	90%	99,9%	189,9%	
	Rata-rata keseluruhan %	94,95%			

Keterangan

- |                        |                       |
|------------------------|-----------------------|
| 1. Sangat Kurang aktif | P1: Pertemuan Pertama |
| 2. Kurang aktif        | P2: Pertemuan Pertama |
| 3. Cukup aktif         |                       |
| 4. Aktif               |                       |
| 5. Sangat aktif        |                       |

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran tematik pada siklus II mengalami peningkatan dalam menciptakan suasana belajar yang dapat mengaktifkan siswa, hal ini dapat dilihat dari persentase setiap itemnya. Hal ini terlihat dari persentasenya dari 72,92% meningkat pesat menjadi 94,95%. Guru sudah mengajar dengan baik sesuai dengan tahapan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran brainstorming.

Tabel 4.12 observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *brainstorming* (siklus II)

No	Aspek yang diamati	P1	P2	Jumlah	Rata-rata %
1	Bertanya kepada guru jika ada yang belum jelas.	5	5	10	100
2	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	5	5	10	100
3	Mengeluarkan pendapat.	4	5	9	90
4	Mendengar pendapat orang lain.	5	5	10	100
5	Menjelaskan didepan kelas.	4	5	9	90
6	Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.	5	5	10	100
Jumlah		28	30	58	
Rata-rata %		93,24%	100%	193,24%	
Rata-rata keseluruhan %		96,62%			

Keterangan

1. Sangat Kurang aktif      P1: Pertemuan Pertama
2. Kurang aktif              P2: Pertemuan Pertama
3. Cukup aktif
4. Aktif
5. Sangat aktif

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



*brainstorming* siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I hal ini dapat dibuktikan persentase rata-rata siklus II sebesar 96,62% dari siklus I yaitu persentase rata-rata sebesar 61,32%.

Tabel 4.13 Hasil belajar siswa kelas III pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Keterangan
1	AI-Viandri	100	Tuntas
2	Al-Azhari	100	Tuntas
3	Abrul	100	Tuntas
4	Ananda	100	Tuntas
5	Afrizal	90	Tuntas
6	Hesti	90	Tuntas
7	Indah	100	Tuntas
8	Julya Imelda	100	Tuntas
9	M. Adam	100	Tuntas
10	M. Habibi	70	Tidak Tuntas
11	M. Ridho	70	Tidak Tuntas
12	M. Syafiqurrahman	100	Tuntas
13	Nadia	100	Tuntas
14	Nurafifah	100	Tuntas
15	Ratna Juita	90	Tuntas
16	Sisilia	90	Tuntas
17	Vindi Amita	90	Tuntas
18	Wanda Hamidah	100	Tuntas
19	Ildania Marwa	100	Tuntas
20	Zikrillah	100	Tuntas
Jumlah		1.890	
Nilai Rata-Rata Siswa		94,5	
Jumlah Siswa Yang Berhasil		18	
Persentase Keberhasilan Siswa		90%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

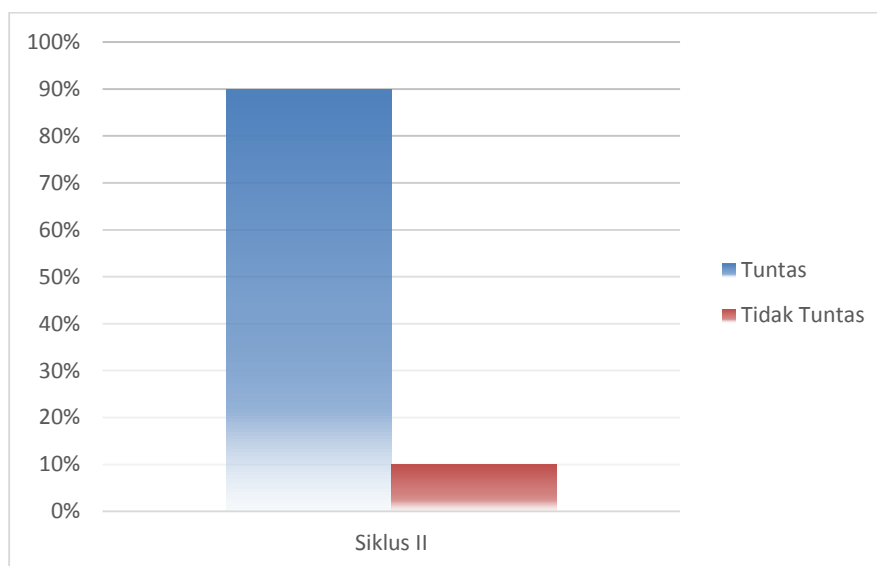
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jumlah siswa yang belum berhasil	2	
Persentase siswa yang belum berhasil	10%	

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tingginya nilai rata-rata siswa siklus II yaitu 90% hanya 2 siswa yang belum tuntas dari 20 siswa artinya sudah ada peningkatan dari hasil belajar siklus I. Maka dari itu dapat dikategorikan meningkat. Apabila disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat dibawah ini:

Grafik 4.3 Presentase Hasil Ketuntasan Peserta Didik Siklus II

### SIKLUS II



Pada grafik diatas dapat diketahui bahwa pada tahapan Siklus II, peserta didik yang telah mencapai target ketuntasan terdapat dengan presentase 90% dan yang tidak tuntas 10% dari 20 siswa.

#### d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi yang diadakan melalui uji siklus II, hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran maka dapat disimpulkan

keberhasilan yang dicapai pada siklus II pertemuan I dan II sebagai berikut:

1. Aktivitas pendidik semakin meningkat, pendidik mulai terbiasa menggunakan metode pembelajaran *brainstorming*.
2. Pendidik mampu meningkatkan suasana belajar dalam kelas menjadi aktif dan menyenangkan.
3. Aktivitas peserta didik meningkat karena dalam proses pembelajaran peserta didik dapat berinteraksi dengan baik pada pendidik dan peserta didik yang lainnya.
4. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan di siklus II ini, guru melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran *brainstorming*. Dengan demikian siklus dalam penelitian ini hanya sampai pada siklus II dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan.

Untuk melihat lebih jelas peningkatan hasil penelitian pada masing-masing siklus dengan kriteria keberhasilan yang telah diharapkan, hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil belajar siswa pada setiap siklus I dan II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	AI-Viandri	80	100
2	Al-Azhari	90	100
3	Abrul	40	100
4	Ananda	40	100
5	Afrizal	50	90
6	Hesti	90	90
7	Indah	90	100
8	Julya Imelda	80	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9	M. Adam	90	100
10	M. Habibi	80	70
11	M. Ridho	30	70
12	M. Syafiqurrahman	90	100
13	Nadia	80	100
14	Nurafifah	80	100
15	Ratna Juita	90	90
16	Sisilia	50	90
17	Vindi Amita	90	90
18	Wanda Hamidah	30	100
19	Ildania Marwa	40	100
20	Zikrillah	60	100
Jumlah		1370	1.890
Nilai Rata-Rata Siswa		68,5	94,5
Jumlah Siswa Yang Berhasil		12	18
Persentase Keberhasilan Siswa		60%	90%
Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil		8	2
Persentase Siswa Yang Belum Berhasil		40%	10%

Sebagai mana ditunjukkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan pembelajaran tematik siklus I dan siklus II. Nilai presentase ketuntasan siklus I adalah 68,5 atau 60%, sedangkan siklus II yaitu 94,5 atau 90%, artinya siklus penelitian mengatakan siklus I dan siklus II dapat dikategorikan meningkat.

#### D. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi aktivitas mengajar guru, dan hasil proses pembelajaran siswa. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 61,32%. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 96,62%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik menggunakan metode *Brainstorming*.
2. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 72,92%. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 94,95%. Hal ini pun menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan hasil proses pembelajaran siswa.
3. Hasil data yang peroleh dari pengumpulan data dengan teknik pemberian tes hasil proses pembelajaran adalah siklus I sebesar 60%. Sedangkan pada siklus II 90% dengan kategori meningkat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *Brainstorming*.

#### E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang akan dilakukan maka diproses informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan hasil belajar siswa begitu optimal. Namun terjadi peningkatan pada hasil proses pembelajaran siswa setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

##### 1. Lembar observasi

digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap hasil proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.15 persentase observasi aktivitas mengajar guru dengan menggunakan metode *brainstorming*

Skor	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Siklus I	69,61%	76,24%	72,92%
Siklus II	90 %	99,9 %	94,95 %

Sebagai manaterjadi peningkatan mengajar guru dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengalami perbaikan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran Brainstorming sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang.

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan metode Brainstorming sebagai berikut:

Tabel 4.16 Persentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *brainstorming*.

Skor	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Siklus I	56,35 %	66,3 %	61,32%
Siklus II	93,24 %	100 %	96,62 %

Sebagaimana terjadi peningkatan proses pembelajaran siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang selama proses pembelajaran.

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada setiap siklus.

No	Variabel Yang Diamati	Jumlah atau persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rata-Rata	68,5	94,5
2	Banyak siswa yang telah berhasil	12	18

	dalam pembelajaran		
3	Banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	8	2
4	Persentase siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	60%	90%
5	Persentase siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	40%	10%

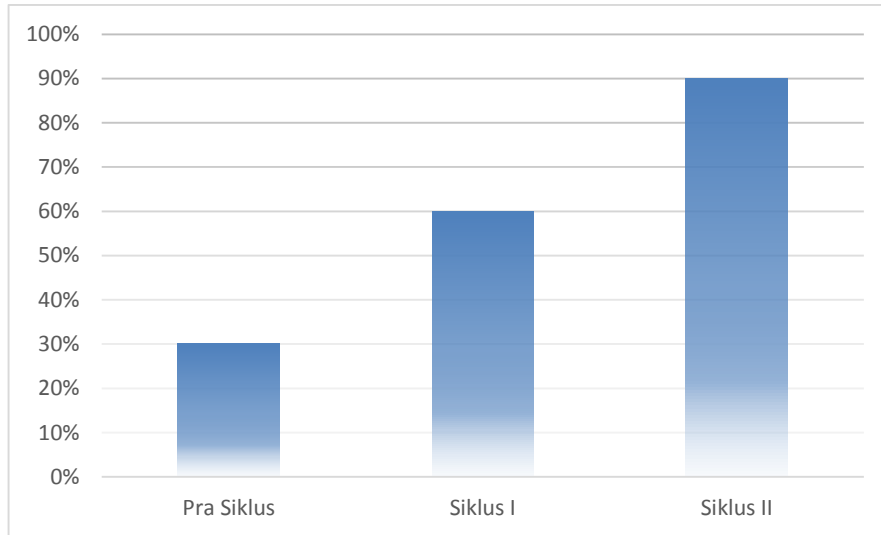
Sebagai mana dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus meningkat. Dapat dilihat dari analisis data hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *brainstorming* dapat memotivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perubahan nilai rata-rata dari setiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 68,5 dengan jumlah siswa yang berhasil 12 orang siswa (60%), yang belum berhasil 8 siswa (40%). Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 94,5 dengan jumlah siswa berhasil 18 orang siswa (90%), dan yang belum berhasil 2 orang siswa (10%).

Dengan demikian dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang dari siklus I sampai siklus II. Untuk lebih jelas nya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Grafik 4.4 Rekapitulasi presentase hasil belajar peserta didik  
Prasiklus, Siklus I, siklus II



## F. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Prasiklus

Berdasarkan data dan fakta yang terjadi selama melakukan penelitian perbaikan pembelajaran, serta melihat tabel dan grafik hasil pembelajaran siswa dimulai dari tahapan prasiklus pada pembelajaran tematik menunjukkan adanya presentase jumlah peserta didik yang belum mencapai target ketuntasan hasil proses pembelajaran. Di dapat hasil presentase siswa yang hasilnya telah mencapai 30% ketuntasan sebanyak 6 siswa saja dari 20 siswa, dibanding siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 70% sebanyak 14 siswa. Hal ini merupakan presentase belajar peserta didik yang tidak memuaskan bagi pendidik.

Pada tahap prasiklus, berdasarkan hasil catatan dari teman sejawat diamati bahwa ada sebagian peserta didik belum memahami pemanfaatan penggunaan metode pembelajaran *Brainstorming*. Hal ini menyebabkan materi disampaikan berulang-ulang oleh pendidik dan peserta didik, namun beberapa hanya diam saja. Kondisi yang diamati ini menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan peserta didik diam, dikarenakan belum memahami materi dari bahan dasar sampai ke pasar pada pembelajaran tematik.

Pendidikan yang kurang pengetahuan mengenai pemanfaatan penggunaan metode pembelajaran *Brainstorming*, dengan menggunakan berbagai metode yang bisa dipakai untuk menjelaskan materi adalah penyebab utama dalam hal ini, untuk itu, peneliti membicarakan setiap pembelajaran dan metode yang akan diterapkan selanjutnya, juga menambah pengetahuan tentang beberapa cara pembelajaran yang sesuai dengan materi dari bahan dasar sampai ke pasar tersebut selain metode pembelajaran yang berlangsung, tanya jawab dan diskusi.

Faktor lain yang tercatat untuk rendahnya keaktifan siswa ditahap prasiklus ini, peneliti memberikan penjelasan materi dari bahan dasar sampai ke pasar hanya dengan berceramah dan catatan dipapan tulis kurang menarik. Pendidikan mulai mencari pengetahuan tentang beberapa metode pembelajaran Tematik yang sesuai dengan metode yang sedang berlangsung, Tanya jawab dan diskusi. Setelah berbincang, peneliti diminta untuk mencari metode lain dalam menyampaikan materi ini untuk dilanjutkan tahap siklus I.

Pada tahap prasiklus ini, peneliti mengamati bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tahap prasiklus membutuhkan waktu pembelajaran lebih dari awal yang ditentukan, hal ini di sebabkan karena peneliti di tahap prasiklus tidak memberikan batas waktu pada saat peserta didik diberikan latihan soal.

Pengamatan lainnya terlihat adalah, peneliti mendominasi dalam pembelajaran ini tanpa ada keterlibatan siswa, sehingga pada waktu menyelesaikan latihan soal, peserta didik banyak mengalami hambatan dan sebagian siswa kurang memahami. Dalam hal ini peneliti banyak bertukar pikiran dengan guru kelas dalam memilih metode yang lebih membuat peserta didik aktif pada pembelajaran ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Siklus I

Berdasarkan data fakta yang terjadi selama melaksanakan penelitian perbaikan proses pembelajaran, serta melihat tabel dan grafik hasil pembelajaran siswa yang merupakan tahapan siklus I pada pembelajaran tematik menunjukkan adanya kenaikan presentase ketuntasan dalam proses pembelajaran peserta didik. Didapatkan hasil presentase siswa yang telah mencapai 60% sebanyak 8 siswa dari 20 siswa dan siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 40% sebanyak 8 siswa dari 20 siswa.

Pada siklus I ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran *brainstorming*, peneliti mengambil materi tentang dari bahan dasar sampai ke pasar juga menggunakan alat bantu media pembelajaran agar lebih mudah dalam menjelaskan.

Namun menurut peneliti, kondisi yang terlihat dalam kelas masih terdapat sebagian siswa tidak aktif dan masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan akhirnya belum mengerti. Peserta didik yang memahami saja yang antusias dalam pembelajaran dan paham dengan materi yang diberikan. Kekhawatiran merasa perlu menambah kegiatan pada pembelajaran ini agar semua peserta didik tertarik dalam menyelesaikan persoalan pada materi ini.

Pada siklus I ini, peneliti sudah memberikan soal-soal dengan berbagai soal, namun pada presentase didepan kelas, kondisi kurang terkondisikan. Oleh karena itu peneliti dan guru bertukar pikiran mengenai hal ini. Sehingga pada tahap selanjutnya peserta didik diberikan reward agar peserta didik lebih aktif lagi.

## 3. Siklus II

Berdasarkan data dan fakta yang terjadi selama melakukan penelitian perbaikan proses pembelajaran, serta tabel dan grafik hasil proses pembelajaran siswa yang merupakan tahapan siklus II pada pembelajaran tematik menunjukkan ada kenaikan presentase ketuntasan proses belajar peserta didik. Didapat hasil presentase siswa yang hasilnya telah mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ketuntasan 90% sebanyak 18 siswa dari 20 siswa, dibanding siswa yang belum mencapai ketuntasan 10% dari 20 siswa.

Pada tahap siklus II ini, peneliti tetap menggunakan metode Brainstorming dengan materi pakaian profesi menggunakan alat bantu media pembelajaran agar lebih mudah dalam menjelaskan dan melibatkan keaktifan peserta didik.

Berdasarkan hasil data dan fakta pada prasiklus, siklus I dan siklus II, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran brainstorming dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas III, yang berjumlah 20 siswa di Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang selalu meningkat dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada saat prasiklus atau sebelum dilakukannya tindakan dari 20 siswa yang tuntas 6 siswa dan yang tidak tuntas 14 siswa dengan nilai rata-rata 60.5 setelah dilakukan tindakan siklus I dari jumlah siswa sebanyak 20 orang siswa terdapat ada 12 siswa yang tuntas, dan 8 siswa yang tidak tuntas. Dengan nilai rata-rata 68,5 dan siklus II terdapat 18 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. Dengan nilai rata-rata 94,5 dari jumlah siswa sebanyak 20 orang siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus 30% ke siklus I 60% dan siklus II 90%. Hal ini berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas serta untuk lebih meningkatkan pengetahuan belajar siswa, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang Insya Allah berguna dan bermanfaat sebagai sumbangan masukan demi kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan metode ceramah dan pemberian tugas saja. tetapi bisa dikembangkan dengan penerapan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi yakni dengan metode *brainstorming* sehingga termotivasi untuk belajar.

2. Guru sebaiknya mampu menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswa. Hal ini akan merangsang identifikasi pada diri siswa sehingga mempercepat pemahaman siswa dalam belajar.
3. Siswa sebaiknya dapat lebih meningkatkan kreativitas dan kecakapan berfikir dalam proses pembelajaran dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam pembelajaran, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tindakan kelas, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan metode pembelajaran dengan memperhatikan materi yang diajarkan.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dengan baik. Meskipun peneliti menyadari bahwa didalam penelitian karya ilmiah ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan, baik dalam sistematis penulisan maupun dari segi bahasanya. Hal ini penulis dengan lapang dada mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan penulisan penelitian tindakan kelas ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat serta dapat memberikan pedoman bagi semua yang membutuhkan khususnya bagi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Akhir kata penulis mendo'akan semoga kita semua dalam lindungan dan mendapat rahmat Allah SWT. Aamiin Ya Robbal 'alamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali Khomsan (2021). “*Teknik pengukuran pengetahuan gizi*”. Bogor : Anggota IKAPI.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Annurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib Zainal, 2019. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Anita Purba dkk, (2021) “*Pengajar profesional teori dan konsep*” Yayasan kita Menulis.
- Astry Fajria dkk, (2021), “*Pembelajaran online ditengah pandemi covid-19 tantangan yang mendewasakan*”. Yogyakarta: UAD Press.
- Cici Karina Putri, Armida Armida, Kiki Fatmawati, 2019. *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*.
- Daryanto, 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum*. 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- DEWI WAHYUNI, Mahluddin Mahluddin, Nasyariah Siregar. 2021. *Penerapan Media Pembelajaran Power Point (PPT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1 Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*.
- Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd dan DR. Ani Kadarwati, M.Pd (2017). “*Konsep dasar pembelajaran tematik*”. Jawa timur: CV AE MEDIA GRAFIKA.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. Kes dan M. Ali Sodik, M.A (2015). “*Dasar metodologi penelitian*”. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Dr. Zulkifli Matondang, M. Si. dkk, (2019), “*Evaluasi hasil belajar*”. Yayasan kita menulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

@ Hak cipta milklin Suha Jambi  
 Stateslamia University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I (2019). *“ANALISIS PEMBELAJARAN TEMATIL TERPADU”* Jakarta: KENCANA

Dr. Nana, M.Pd. (2019) *“EVALUASI PEMBELAJARAN FISIKA”* Jawa tengah: (Anggota IKAPI No.181 /JTE/2019)

Elpita Sari (2021). Skripsi dengan judul *“Penerapan metode Brainstorming dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang”*.

Ekawana. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Jakarta: Gaung Persada (GP)*.

Endang Sri Wahyuningsih, S.Ag. (2020). *“Model pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa”*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Hj. Armida dkk (2018), *“Panduan Penulisan Skripsi”*. Jambi: Salim Media Indonesia (IKAPI).

Hadion Wijoyo dkk, (2021), *“Dosen inovatif era new normal”*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.

<https://www.rijal09.com/2016/11/kelebihan-dan-kelemahan-pembelajaran.html?m=1>

<http://www.ekrut.com/media>.

Jakni, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta

Jihad Asep & Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Murti Kartini (2016). Skripsi dengan judul *“Penerapan metode brainstorming untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Beringin Jaya”*.

Muhammad Zulfikar (2017). Skripsi dengan judul *“Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Brainstorming pada mata pelajaran fiqih materi jual beli dikelas x Madrasah Aliyah 1 Stabat Tahun ajaran 2016-2017*. <http://repository.uinsu.ac.id>.



Maulana Arafat Lubis, M. Pd dan Nashran Azizan, M. Pd. (2020) "*Pembelajaran tematik SD/MI*". Jakarta: KENCANA.

Muhammad Thobrani dan Arif Muatofa. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayanti (2018). "*Bukan kelas biasa*". Surakarta: CV Oase Group.

Ninda Junita Sari (2021). Skripsi dengan judul "*Penerapan metode Brainstorming untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada tema panas dan perpindahannya dikelas VA SD Negeri 006 Solo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*".

Rahma Suriani (2020). Skripsi dengan judul "*Penerapan metode Brainstorming untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres 12/79 Lakulang Kecamatan Mare Kabupaten Bone*".

Rapotan Hasibuan, SKM, M.Kes (2021). "*Perecanaan dan evaluasi kesehatan masyarakat*". Pekalongan, Jawa tengah: PT. Nasya Expanding Management.

Reni Suryani (2020). Skripsi dengan judul: "*Penerapan model make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi*".

Rahmat, M. Pd.I, (2019) "*Metode pembelajaran pendidikan agama islam konteks kurikulum 2013*". Yogyakarta : Bening Pustaka.

Rusman, 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali.

Prof. R.H.A Soenarjo S.H (1971) "*Al-Qur'an dan terjemahnya*". Jakarta: CV. TOHA PUTRA SEMARANG.

Siti Solekhah (2018). Skripsi dengan judul "*Penerapan Metode Brainstorming (Sumbang Saran) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 009 Petala Bumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indra Giri Hulu*".

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Suhardjono, Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djarmarah Dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2011. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas. Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Frenada Media Group.
- Yulia Rizki Ramadhani dkk (2020). *“Metode dan teknik pembelajaran inovatif”*. Medan: Yayasan kita menulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I**

**Nama Sekolah** : SDN 67/VI Tanjung Gedang  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : III (Tiga) / 2 (dua)  
**Tema 7** : Perkembangan Teknologi  
**Subtema 2** : Perkembangan Teknologi Produksi Sandang  
**Pembelajaran** : 5 (Lima)  
**Materi** : Dari Bahan Dasar Sampai Ke Pasar  
**Alokasi Waktu** : 1 hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dilingkungan setempat.

- 4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dilingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

### PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2..3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar.
- 3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar.
- 4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar.

## C. INDIKATOR

### Bahasa Indonesia

- 3.6.1 Menulis orang-orang yang terlibat dalam proses pembuatan pakaian dengan tepat.
- 4.6.1 Menceritakan peran orang-orang yang terlibat dalam pembuatan pakaian dengan tepat.

### PPKn

- 1.3.1 Menjelaskan manfaat keberadaan orang-orang dilingkungan sekitar yang terlibat dalam pembuatan pakaian dengan tepat.
- 2.3.1 Menuliskan cerita tentang dampak positif adanya keberagaman jenis pekerjaan dilingkungan sekitar.
- 3.3.1 Mengetahui keragaman makanan yang disukai oleh setiap orang.
- 4.3.1 Membuat daftar keberagaman makanan yang disukai tiap individu dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekitar dengan benar.

## TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menuliskan orang-orang yang terlibat dalam proses pembuatan pakaian dengan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Dengan mencermati teks, siswa dapat menceritakan peran orang-orang yang terlibat dalam pembuatan pakaian dengan tepat.
3. Dengan bercerita tentang peran orang-orang yang terlibat dalam pembuatan pakaian, siswa dapat menjelaskan manfaat keberadaan orang-orang dilingkungan sekitar yang terlibat dalam pembuatan pakaian dengan tepat.
4. Dengan mengetahui orang-orang yang terlibat dalam pembuatan pakaian, siswa dapat menuliskan cerita tentang dampak positif adanya keberagaman jenis pekerjaan dilingkungan sekitar.
5. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat memiliki pemahaman tentang berbagai produk sandang sebagai bagian dari karunia Tuhan yang harus disyukuri secara bertanggung jawab.

**Karakteristik siswa yang diharapkan:** Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong royong

Integritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar.</li> <li>2. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru mengajak siswa untuk tepuk semangat sebelum masuk ke pembelajaran.</li> <li>6. Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang pakaian, mulai dari bahan dasar hingga digunakan oleh pemakai.</li> </ol>	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyajikan materi tentang "Dari bahan dasar sampai ke pasar"</li> <li>2. Guru menjelaskan tentang maksud dari bahan dasar sampai ke pasar.</li> <li>3. Guru menjelaskan proses dari bahan dasar sampai ke pasar.</li> <li>4. Arahkan siswa kembali mencermati teks dan mencari pada teks bagaimana pengolahan pakaian pada zaman dahulu dan sekarang pada teks.</li> <li>5. Siswa mengidentifikasi profesi-profesi yang terlibat dalam proses pembuatan pakaian dari bahan mentah sampai jatuh</li> </ol>	45 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

ke tangan konsumen.

### Dari Bahan Dasar Sampai ke Pasar

Pakaian berasal dari bahan dasar yang berbeda. Ada yang berasal dari kapas dan serat daun. Ada yang berasal dari bulu domba dan serat sutra. Bahan dasar pakaian banyak didapat dari lingkungan sekitar.

Petani dan peternak menyediakan bahan dasar pakaian. Petani menyediakan kapas dan beberapa jenis daun. Bulu domba disediakan oleh peternak domba. Serat sutra disediakan oleh peternak ulat sutra.



98

Buku Siswa SD/MI Kelas III

Bahan dasar dikumpulkan dan dibawa ke pabrik pemintalan. Pemintal memintal bahan dasar di pabrik pemintalan. Mereka memintal bahan dasar menjadi benang. Pemintalan dilakukan dengan mesin-mesin modern.

Benang yang telah dipintal dibawa ke pabrik kain. Penenun menenun benang menjadi kain. Mereka menenun dengan mesin modern.

Kain hasil tenunan dibawa ke tukang jahit. Penjahit menjahit kain menjadi baju. Mereka menjahit berbagai jenis baju. Mereka menjahit dengan mesin yang canggih. Baju yang dihasilkan dibawa ke pasar untuk dijual.



Keberagaman pekerjaan membuat hidup menjadi lebih mudah. Kita memiliki pakaian karena bantuan petani dan peternak. Kita dapat mengenakan pakaian karena bantuan pemintal dan penenun. Kita memiliki baju karena bantuan penjahit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- |  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>6. Siswa menggaris bawahi kata-kata baru dan yang belum dipahami pada teks dan bertanya jawab dengan guru.</p> <p>7. Setelah membaca teks tentang proses pembuatan pakaian saat ini, siswa diminta memperkirakan bagaimana orang-orang zaman dahulu memproses pakaiannya.</p> <p>8. Beri kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Minta siswa untuk menyampaikannya dengan penuh percaya diri.</p> <p>9. Siswa melengkapi tabel dibuku latihan siswa. Ingatkan siswa untuk menulis dengan rapi dan mudah terbaca oleh orang lain.</p> <p>10. Siswa mengamati baju masing-masing dan baju teman-tamannya.</p> <p>11. Siswa berdiskusi tentang orang-orang yang terlibat didalam proses pembuatan pakaian dari sejak bahan dasar hingga dimanfaatkan pemakai.</p> <p>12. Siswa menyampaikan kesimpulan hasil diskusinya kepada temannya yang lain.</p> <p>13. Guru meminta siswa berdiskusi secara berpasangan dengan teman disebelahnya. Namun, siswa juga dapat berdiskusi secara berkelompok.</p> |  |
|--|--|--|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Siswa membagi tugas dalam kelompok. Ada ketua kelompok yang mengatur jalannya diskusi; ada notulen yang mencatat hasil diskusi, ada juru bicara yang akan mempresentasikan hasil diskusi. Siswa membuat kesepakatan bahwa semua anggota kelompok harus terlibat aktif memberikan pendapat saat berdiskusi. Ada kalanya siswa memberi nama kelompoknya.

- Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Juru bicara kelompok akan memulai pembicaraan dan anggota kelompok lain boleh menambahkan.

Pada saat menyampaikan hasil diskusi, minta siswa untuk melakukannya dengan serius. Semua menghadap teman-teman yang mendengarkan dan berdiri tegak. Awali dengan kami dari kelompok x dengan anggota a, b, c, d ingin menyampaikan hasil diskusi kelompok kami. Kami sepakat bahwa, yang menjadi ide pokok teks adalah.....". Mungkin ada teman-teman yang ingin menambahkan. Jika ada anggota kelompok yang ingin menambahkan, mereka akan memulainya dengan, "Saya akan tambahkan.....".

Jika akan dibuka pertanyaan, juru bicara kelompok akan menyampaikan, "Ada yang ingin ditanyakan?"

14. Pancing siswa untuk melakukan tanya jawab sesama siswa. Siswa yang ingin mengajukan pertanyaan angkat tangan, dan akan berbicara setelah guru mempersilahkan. Siswa lain diberikan kesempatan menjawab pertanyaan. Pertanyaan berkisar dampak positif dari keberagaman profesi dilingkungan sekitar.
15. Mintalah siswa membayangkan, apa yang akan terjadi andai tidak ada petani kapas, pengrajin kulit, pemintal kapas, penenun benang, sopir, penjual bahan, penjahit, penjual pakaian jadi.
16. Minta siswa membayangkan andai tidak ada guru, tidak ada dokter, tidak ada sopir, apa yang akan terjadi pada dirinya. ?
17. Tanyakan kepada siswa, jasa apa yang banyak orang berikan untuk dirinya dana apa yang sudah ia berikan untuk orang lain.
18. Mintalah siswa menuliskan pendapatnya apa dampak positif dari keberagaman

	<p>profesi dilingkungan sekitar, dan apa yang seharusnya dilakukan terhadap orang-orang yang berjasa kepada dirinya.</p> <p>19. Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa, dan tidak boleh mengomentari, lebih-lebih mengambil kesimpulan pendapat tersebut.</p> <p>20. Guru mengklarifikasi dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh siswa.</p> <p>21. Mengambil kesimpulan sebagai pemecahan masalah.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Sebelum menutup pelajaran, guru mengajak siswa melakukan refleksi. Kegiatan refleksi dapat berupa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa ada yang ingin bertanya. ?</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan tentang pembelajaran pada hari ini. ?</li> </ul> <p>2. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Salah satu siswa memimpin do'a sebelum pulang.</p> <p>4. Guru memberikan salam penutup. Siswa boleh pulang.</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberikan salam kepada guru saat pulang.</p>	10 Menit

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Pedoman Guru Tema: Perkembangan Teknologi Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Buku Siswa Tema: Perkembangan Teknologi Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Gambar petani kapas, petani ulat sutra, pemintal, penenun, penjahit, penjual bahan pakaian, penjual baju.

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Eva Suryani, S.Pd.I  
NIP.198306052009042005

Guru Kelas



Alamsyah, S.Pd.SD

Peneliti



Murni Oktapiani  
NIM.204180136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## LAMPIRAN 1

### G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca wacana yang berjudul “dari bahan dasar sampai ke pasar”.
2. Menjelaskan tentang “dari bahan dasar sampai ke pasar”.
3. berdiskusi tentang orang-orang yang terlibat didalam proses pembuatan pakaian dari sejak bahan dasar hingga dimanfaatkan pemakai.

### H. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Brainstorming, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

## LAMPIRAN 2

### Penilaian

#### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

## Penilaian Pengetahuan

1. Mengisi Tabel tentang pembuatan pakaian

Banyak isian: 5

Benar semua (Jumlah benar/5×100)=500

## Penilaian Keterampilan

» Membaca teks

No.	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan ( ≤ 60)
1.	Volume suara dan intonasi	Suara terdengar jelas di semua kelas dengan intonasi yang selalu tepat	Suara terdengar jelas di sebagian besar kelas, sebagian kecil intonasi kurang tepat	Suara terdengar jelas hanya di sebagian kecil kelas dan sebagian besar intonasi kurang tepat	Suara tidak terdengar
2.	Kelancaran	Lancar, jeda tepat, memenuhi kaidah tanda baca, dan tuntas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Tidak memenuhi semua kriteria
3.	Lafal	Melafalkan semua kata dengan tepat	Melafalkan sebagian besar kata dengan tepat	Melafalkan sebagian kecil kata dengan tepat	Melafalkan semua kata dengan tidak tepat.

» Bercerita

No.	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan ( ≤ 60)
1.	Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, dan suara terdengar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2.	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, dan intonasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3.	Isi	Ada pembukaan, menyebutkan profesi yang berhubungan dengan pembuatan pakaian, pekerjaan yang dilakukan, dan produk yang dihasilkan, serta ada penutup.	Memenuhi empat kriteria	Memenuhi tiga kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria
4	Banyak kalimat	Di atas 15 kalimat	11-15 kalimat	5-10 kalimat	Kurang dari 5 kalimat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS II**

**Nama Sekolah** : SDN67/VITanjungGedang  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : III(Tiga)/2(dua)  
**Tema7** : PerkembanganTeknologi  
**Subtema2** : PerkembanganTeknologiProduksiSandang  
**Pembelajaran** : 6 (Enam)  
**Materi** : Pakaian Profesi  
**Alokasi Waktu** : 1hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transpormasi dilingkungan setempat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dilingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

#### PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

#### 2.3

Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar.

#### 3.3

Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar.

- 4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.

### C. INDIKATOR

#### Bahasa Indonesia

- 3.6.1 Membaca wacana berjudul pakaian profesi.

- 4.6.1 Menceritakan kembali informasi secara lisan tentang pakaian Profesi.

#### PPKn

#### 1.3.1

Menjelaskan perilaku yang harus dihindari agar tidak terjadi konflik dalam keberagaman.

- 2.3.1 Menuliskan cerita tentang dampak positif adanya keberagaman jenis pekerjaan di lingkungan sekitar.

- 3.3.1 Menggambarkan perilaku yang harus dihindari agar tidak terjadi konflik dalam keberagaman.

- 4.3.1 Membuat daftar keberagaman makanan yang disukai tiap individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan benar.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat menjelaskan manfaat teknologi produksi sandang di lingkungan setempat dengan tepat.



2. Dengan memahami manfaat teknologi produksi sandang, siswa dapat menceritakan kembali informasi mengenai teknologi produksi sandang dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Dengan mencermati gambar tentang berbagai perbedaan, siswa dapat menjelaskan perilaku yang harus dihindari agar tidak terjadi konflik dalam keberagaman.
4. Dengan menemukan perilaku yang harus dihindari dalam keberagaman, siswa dapat menggambarkan perilaku yang harus dihindari agar tidak terjadi konflik dalam keberagaman.
5. Siswa dapat mengetahui apa yang dimaksud dengan pakaian profesi.
6. Siswa dapat menjelaskan kegunaan dari pakaian profesi.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan menyadari keberadaannya sebagai makhluk Tuhan ditengah keragaman suku, agama, dan adat istiadat.

**Karakteristiksiswayangdiharapkan:Religius**

Nasionalis

Mandiri

Gotong royong

Integritas

**E.KEGIATANPEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar.</li> <li>2. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru mengajak siswa untuk tepuk semangat sebelum masuk ke pembelajaran.</li> </ol>	15Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.</p> <p>7. Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang pakaian profesi, mulai dari apa yang dimaksud dengan pakaian profesi sampai kegunaan dari pakaian profesi.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>1. Guru menyajikan materi tentang “Pakaian Profesi”.</p> <p>2. Guru menjelaskan tentang maksud dari pakaian profesi.</p> <p>3. Setelah guru menjelaskan kepada siswa, guru membuat 4 kelompok yang terdiri 5 orang dalam satu kelompok.</p> <p>4. Guru menjelaskan maksud dan kegunaan pakaian profesi kepada siswa.</p> <p>5. Kemudian guru merangsang pikiran siswa, sehingga terpancing emosiya dan akhirnya ia mau menjawab dan mengomentari masalah yang diajukan. Adapun pertanyaannya yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang dimaksud dengan pakaian profesi.?</li> <li>- Apa fungsi dan kegunaan dari pakaian profesi.?</li> <li>- Kapan waktunya memakai pakaian profesi.?</li> <li>- Apakah zaman dahulu orang memakai pakaian profesi.</li> <li>- Apasaja jenis pakaian profesi.?</li> <li>- Apakah pakaian profesi bisa digunakan oleh semua orang.?</li> </ul>	45Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

- Siapa saja yang boleh memakai pakaian profesi.?

Setelah guru melakukan tanya jawab dengan cepat serta menampung pendapat dari siswa selanjutnya yaitu.

6. Beri kesempatan kepada siswa untuk kembali mencermati teks dan menceritakan kembali isi teks.

### Pakaian Profesi

Edo dan teman-temannya belajar tentang pakaian profesi. Pakaian profesi adalah pakaian yang digunakan oleh profesi tertentu. Pakaian tersebut biasa dikenakan saat mereka bekerja. Pada zaman dahulu tidak ada pakaian profesi seperti saat ini.

Pakaian profesi banyak jenisnya. Ada pakaian profesi yang dikenakan oleh dokter, tentara, dan polisi. Ada juga pakaian profesi pilot dan pengacara.

Pakaian profesi dikenakan sesuai keperluan. Dokter memakai pakaian dokter saat praktik. Pak polisi mengenakan seragam polisi saat bertugas. Ibu pengacara mengenakan pakaian pengacara saat bersidang. Pakaian profesi tidak dipakai setiap saat.



Banyak orang senang mengenakan pakaian profesi. Pakaian profesi adalah tanda pengenal suatu profesi. Orang yang mengenakan pakaian polisi adalah seorang polisi. Kita dapat membedakan pilot dengan pramugari dari pakaian yang dikenakannya. Pakaian profesi juga dapat menjadi kebanggaan orang yang memakainya.

Setelah mencermati teks dan menceritakan kembali isi teks. Guru memberikan tugas kelompok. Pertanyaannya sebagai berikut.

<p>-Apa saja yang diceritakan teks.?</p> <p>-Apakah orang zaman dahulu mengenakan pakaian profesi saat bekerja.? Mengapa.?</p> <p>-Pakaian profesi apa yang sangat ingin kamu kenakan.? Mengapa?</p> <p>-Apa kelebihan dan kekurangan memakai pakaianprofesi.</p> <p>-Apa yang ingin kamu tanyakan tentang pakaian profesi.? Tuliskan pertanyaanmu. !</p> <p>7. Guru menyampaikan ciri diskusi yang baik.</p> <p>8. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dibuku siswa yang telah disediakan. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok.</p> <p>9. Setelah Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, siswa memberikan pendapatnya bagaimana proses diskusi yang dilakukan bersama kelompok. (Apakah berjalan dengan lancar, apakah keputusan yang diambil sesuai dengan usulan mereka.?)</p> <p>10. Guru meminta siswa mencermati gambar pada buku. Beri kesempatan mereka menanggapi gambar. Apakah mereka memiliki cita-cita seperti pada gambar? Apa cita-cita mereka. Cita-cita mereka bisa berbeda. Perbedaan itu membuat dunia beragam dan orang saling membantu dalam membangun Negara.</p> <p>11. Minta siswa membaca uraian pada buku dan menyelesaikan latihan pada buku.</p> <p>12. Siswa bertanya jawab tentang cita-cita dengan teman-temannya, baik laki-laki maupun perempuan.</p> <p>13. Siswa diminta menuliskan persamaan dan perbedaan antara cita-cita teman laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki cita-cita. Mereka dapat memiliki cita-cita yang sama atau berbeda. Siswa laki-laki dan perempuan memiliki kebebasan menentukan cita-cita sesuai keinginannya.</p> <p>14. Siswa menyebutkan perbuatan yang harus dihindari dan perbuatan yang harus dilakukan</p>	
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





<p>terkait dengan perbedaan cita-cita yang ada.</p> <p>15. Minta siswa melihat kembali jawaban latihan pada buku dan memilih salah satu perilaku untuk dijelaskan lebih lanjut.</p> <p>16. Siswa menuliskan maksud dari perilaku pilihannya. Misalnya menghargai cita-cita teman, memberikan semangat kepada teman-teman agar cita-citanya tercapai, dan mendo'akan teman-teman.</p> <p>17. Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa, dan tidak boleh mengomentari, lebih-lebih mengambil kesimpulan pendapat tersebut.</p> <p>18. Guru mengklarifikasi dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh siswa.</p> <p>19. Mengambil kesimpulan sebagai pemecahan masalah.</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Sebelum menutup pelajaran, guru mengajak siswa melakukan refleksi. Kegiatan refleksi dapat berupa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa ada yang ingin bertanya. ?</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan tentang pembelajaran pada hari ini. ?</li> </ul> <p>2. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Salah satu siswa memimpin do'a sebelum pulang.</p> <p>4. Guru memberikan salam penutup. Siswa boleh pulang.</p>	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	5. Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberikan salam kepada guru saat pulang.	
--	--	--

## SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Pedoman Guru Tema: Perkembangan Teknologi Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Buku Siswa Tema: Perkembangan Teknologi Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Gambar-gambar jenis-jenis pakaian dan termasuk pakaian profesi.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Eva Suryani, S.Pd.I  
NIP.198306052009042005

Guru Kelas

Alamsyah, S.Pd.SD

Peneliti

Murni Oktapiani  
NIM.204180136

## LAMPIRAN 1

### G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca teks yang berjudul “Pakaian Profesi”.
2. Menjelaskan tentang maksud dari pakaian profesi dan kegunaannya.
3. Melakukan tanya jawab secara lisan dengan siswa.
4. Melakukan diskusi dengan pertanyaan yang ada dibuku siswa.
5. Guru meminta siswa mencermati gambar pada buku.

### H. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Brainstorming, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

## LAMPIRAN 2

### Penilaian

#### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

#### Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

## Penilaian Pengetahuan

- Menjawab pertanyaan berkaitan dengan teks “Pakaian Profesi”  
Banyak isian: 5
- Perilaku yang harus dan tidak boleh dilakukan didalam perbedaan.  
Benar semua (Jumlah benar/5×100)=500

## Penilaian Keterampilan

### » Bercerita

No.	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan ( ≤ 60)
1.	Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, dan suara terdengar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2.	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, dan intonasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3.	Isi	Ada pembukaan, menyebutkan jawaban tentang pakaian, ada penutup	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
4.	Banyak kalimat	Di atas 15 kalimat	11-15 kalimat	5-10 kalimat	Kurang dari 5 kalimat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## » Menulis cerita

No.	Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan ( ≤ 60)
1.	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, dan jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2.	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, ejaan benar, dan struktur kalimat tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3.	Isi	Ada pembukaan, isi sesuai tema/konteks, isi runtut, ada penutup	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria
4.	Banyak kalimat	Di atas 10 kalimat	8-10 kalimat	6-7 kalimat	Kurang dari 6 kalimat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lampiran 3 silabus

**SILABUS TEMATIK KELAS III**

Tema 7 : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI  
 Subtema 2 : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI SANDANG  
 Semester : 2

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik	1.3.1. Mengidentifikasi keberagaman pekerjaan individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat 2.3.1. Membuat daftar Keberagaman pekerjaan individu dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk-bentuk keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sikap tentang keberagaman</li> <li>• Menulis cerita tentang keberagaman</li> <li>• Mengisi bagan tentang keberagaman</li> <li>• Menjelaskan perilaku yang harus dilakukan</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>



	<p>individu di lingkungan sekitar</p> <p>3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p> <p>4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p>	<p>sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat.</p> <p>3.3.1. Mengetahui keragaman makanan yang disukai oleh setiap orang</p> <p>4.3.1. Membuat daftar Keberagaman makanan yang disukai tiap individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh Sikap Keberagaman</li> </ul>	<p>di dalam keberagaman</p>	<p>pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p><b>Pengetahuan</b> :</p> <p>»» Ide pokok dalam paragraf</p> <p>»» Simetri lipat pada bidang datar</p>		
--	--	--	--	-----------------------------	---	--	--

Cipta Dilindungi hak...  
 Diarah meng...  
 a. Pengujian...  
 b. Pengujian...  
 Diarah memb...

					<p>Ide pokok teks »» Keberagaman pekerjaan</p>		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p> <p>4.6 Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.6.1. Mengidentifikasi ide pokok dari teks dengan tepat.</p> <p>4.6.1. Menuliskan informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang dengan rinci.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Dasar Pakaian</li> <li>• Cara Mengolah bahan Dasar Pakaian</li> <li>• Kain Adat Indonesia</li> <li>• Jenis-Jenis Pakaian</li> <li>• proses pembuatan pakaian saat ini</li> <li>• Jenis-Jenis Pakaian Profesi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks</li> <li>• Menemukan kalimat utama dalam teks</li> <li>• Menuliskan ide pokok dalam teks</li> <li>• Berdiskusi tentang informasi dalam teks</li> <li>• Mencermati karakteristik individu</li> <li>• Membuat data karakteristik individu dengan bertanya kepada teman di kelas</li> <li>• Berdiskusi tentang jenis-jenis pakaian</li> <li>• Menceritakan orang-orang yang terlibat dalam pembuatan</li> </ul>	<p><b>Keterampilan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rubrik membaca</li> <li>▪ Rubrik menari</li> <li>▪ Kegiatan melatih gerakan tari</li> <li>▪ Berdiskusi</li> </ul> <p><b>Pengetahuan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ »» Hasil produksi sandang: Kain adat</li> <li>▪ »» Mencari pokok informasi pada teks</li> <li>▪ »» Simetri lipat</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p>		

				<p>pakaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang jasa orang-orang yang membuat pakaian</li> <li>• Menuliskan hasil diskusi tentang keanekaragaman orang yang terlibat</li> <li>• dalam membuat pakaian</li> </ul>	<p><b>n</b></p> <p>»» Menulis pokok informasi</p> <p>»»Menari/kegiatan melatih kuat lemahnya gerakan tangan</p> <p><b>Pengetahuan</b></p> <p>▪ »» Menjawab pertanyaan berkaitan dengan teks “Pakaian Profesi”</p> <p>▪ »» Perilaku yang harus dan tidak boleh dilakukan dalam perbedaan</p> <p>»» Simetri putar</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>- Simetri putar pada bangun</p>		
<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</p>	<p>3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air</p> <p>4.7 Mempraktikkan gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air</p>	<p>3.7.1. Mengenal cara melakukan aktivitas dalam air dengan aman.</p> <p>3.7.2. Menjelaskan gerak dasar mengambang sebagai teknik dalam melakukan aktivitas air dengan baik.</p> <p>4.7.1. Mempraktikkan teknik mengapung dengan tepat dan percaya diri</p> <p>4.7.2. Mempraktikkan teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gerakan meluncur di dalam air</li> <li>• Cara meluncur di dalam air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal gerakan meluncur di air</li> <li>• Mempraktikkan gerakan meluncur</li> <li>• Mengisi tabel tentang jenis hasil produksi sandang sesuai teks</li> <li>• Menjelaskan gerakan meluncur di air</li> <li>• Mempraktikkan gerakan meluncur di air</li> </ul>	<p>»» Menjawab pertanyaan berkaitan dengan teks “Pakaian Profesi”</p> <p>▪ »» Perilaku yang harus dan tidak boleh dilakukan dalam perbedaan</p> <p>»» Simetri putar</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>- Simetri putar pada bangun</p>		

Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan penulisan artikel.  
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati.  
 c. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dari penerbit.

			mengapung dengan tepat dan percaya diri.			datar - Membaca teks - Bercerita - Menulis cerita		
Matematika	3.9 Menjelaskan simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret  4.9 Mengidentifikasi simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret	3.9.1. Mengidentifikasi bangun datar yang memiliki simetri lipat dengan tepat.  4.91. Menentukan banyak simetri lipat pada sebuah bangun datar dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara Membuat Garis Lipatan pada Kertas</li> <li>• Membuat Bentuk bangun datar</li> <li>• Bentuk-Bentuk Bangun datar yang memiliki simetri putar</li> <li>• Menentukan Banyak Simetri putar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi simetri lipat</li> <li>• Menentukan banyaknya simetri lipat</li> <li>• Menemukan bangun datar yang memiliki simetri putar</li> <li>• Menemukan simetri lipat dan putar</li> </ul>				
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Mengetahui Dinamika gerak tari  4.3 Memperagakan dinamika gerak tari	3.3.1. Mengidentifikasi kuat lemahnya gerak tangan, kaki, dan kepala dalam tarian dengan tepat.  4.3.1. Memperagakan kuat lemahnya gerak tangan, kaki, dan kepala dalam tarian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar gerakan memental dan menenun</li> <li>• Latihan gerakan tari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melipat kertas berbentuk bangun datar</li> <li>• Menuliskan banyaknya simetri lipat</li> <li>• Berlatih menari</li> <li>• Menyebutkan macam gerakan tari</li> <li>•</li> </ul>				

--	--	--	--	--	--	--	--

iktik UIN Sutha Jambi  
 k Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 Diarang mengutip sebagian dan atau seluruh kar  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidik  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang  
 Diarang memperbanyak sebagian dan atau sel

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**



**Eva Suryani, S.Pd.I**  
NIP.198306052009042005

Guru Kelas 3

Alamsyah, S.Pd.SD

iktik UIN Sutha Jambi  
 k Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 Diarang mengutip sebagian dan atau seluruh kar  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidik  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang  
 Diarang memperbanyak sebagian dan atau sel



Lampiran 4 Tes Soal Siklus I

**TES SOAL SIKLUS I**

**MATA PELAJARAN** :  
**NAMA** :  
**LOKAL** :

Jawab lah pertanyaan dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar.

1. Kapas dihasilkan oleh...?
  - a. Petani.
  - b. Peternak.
  - c. Nelayan.
2. Serat sutra dihasilkan oleh...?
  - a. Domba.
  - b. Ulat sutra.
  - c. Sarat daun.
3. Kapas dipintal menjadi...?
  - a. Kain.
  - b. Baju.
  - c. Benang.
4. Pakaian dijahit oleh...?
  - a. Tukang jahit.
  - b. Tukang bangunan.
  - c. Tukang Perabot.
5. Baju yang sudah dijahit untuk dijual dibawa ke?
  - a. Sekolah.
  - b. Kebun.
  - c. Pasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi





6. Siapakah yang berjasa membuat pakaian...?

- a. Petani dan peternak.
- b. Tukang jahit.
- c. Kedua-duanya benar.

7. Peternak domba menghasilkan...?

- a. Bulu domba
- b. Serat daun.
- c. Kapas

8. Penjahit menjahit kain menjadi...?

- a. Baju.
- b. Sepatu.
- c. Sendal.

9. Penenun menenun benang menjadi...?

- a. Jilbab.
- b. Kain.
- c. Topi.

10. Mereka menjahit dengan mesin yang...?

- a. Canggih.
- b. Modren.
- c. Kedua-duanya benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Lampiran 5 Tes Soal Siklus II

**TES SOAL SIKLUS II**

**MATA PELAJARAN** :  
**NAMA** :  
**LOKAL** :

Jawab lah pertanyaan dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar.

1. Apa itu pakaian...?
  - a. Pakaian adalah busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh.
  - b. Pakaian adalah sesuatu yang mengenyangkan.
  - c. Pakaian adalah sesuatu yang dapat membuat badan menjadi sehat.
2. Apa yang dimaksud dengan pakaian profesi...?
  - a. Pakaian profesi adalah pakaian yang dapat digunakan oleh siapa saja.
  - b. Pakaian profesi adalah pakaian yang dapat digunakan kapan saja.
  - c. Pakaian profesi adalah pakaian yang digunakan oleh profesi tertentu.
3. Fungsi pakaian adalah...?
  - a. Untuk dipamerkan.
  - b. Untuk menutupi bagian-bagian tubuh.
  - c. Meningkatkan gensi.
4. Apakah boleh semua orang memakai pakaian profesi...?
  - a. Tidak boleh.
  - b. Boleh.
  - c. Boleh-boleh saja.
5. Apa kegunaan dari pakaian profesi...?
  - a. Agar terlihat menarik.
  - b. Yaitu sebagai tanda pengenal suatu profesi.
  - c. Agar terhindar dari terik matahari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi

6. Apakah orang zaman dahulu menggunakan pakaian profesi saat bekerja...?
  - a. Iya.
  - b. Tidak.
  - c. Keduanya benar.
7. Dibawah ini manakah yang termasuk pakaian...?
  - a. Meja.
  - b. Jaket.
  - c. Buku.
8. Apa warna pakaian profesi Dokter...?
  - a. Hijau.
  - b. Kuning.
  - c. Putih.
9. Jilbab itu dipakai oleh...?
  - a. Perempuan.
  - b. Laki-laki.
  - c. Keduanya benar.
10. Pakaian profesi dipakai oleh...?
  - a. Siapa saja.
  - b. Orang yang punya profesi tersebut.
  - c. Orang yang tidak punya profesi.

### Lampiran 6 Hasil Wawancara

Wawancara dengan guru sebelum pembelajaran

Nama : Alamsyah, S.Pd.SD

Guru bidang studi : Tematik

Hari dan Tanggal : Senin 28 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama Bapak mengajar di Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang ?	14 tahun.
2	Berapa lama Bapak mengajar di kelas III ?	Ajaran baru Juni-Juli.
3	Berapa jumlah peserta didik yang belajar di kelas Bapak saat ini ?	20 siswa.
4	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran tematik ?	Ya, boleh dikatakan lumayan lah ya, namanya juga anak-anak, kadangturun kadang naik nilainya.
5	Bagaimanakah cara Bapak menyampaikan materi kepada siswa ?	Untuk sekarang bapak mengajar hanya pakai buku.
6	Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran ?	Ya namanya juga anak-anak dia mendengarkan bapak atau respon karena takut sama bapak.
7	Metode pembelajaran apakah yang bapak ketahui ?	Ya banyak lah nak.
8	Apa metode pembelajaran yang sering bapak gunakan pada saat proses pembelajaran?	Untuk saat ini bapak hanya menggunakan buku, lalu bapak terangkan.
9	Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang bapak terapkan pada pembelajaran tematik ?	Kadang respon kadang idak.
10	Apakah dalam proses pembelajaran Bapak pernah menggunakan metode Brainstorming ?	Belum pernah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan guru setelah pembelajaran

Nama : Alamsyah, S.Pd.SD

Guru bidang studi : Tematik

Hari dan Tanggal : Senin 11 April 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dengan menggunakan metode brainstorming pada materi pembelajaran tematik mudah untuk dipahami oleh siswa ?	Alhamdulillah, mudah dipahami, karena cara belajarnya bermain dan bertukar pendapat, karena anak-anak sukanya bermain.
2	Apakah dengan menggunakan metode brainstorming dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa ?	Kalau bapak lihat-lihat bisa, kan siswa ber antusias dalam penerapan metode itu dikarenakan anak itu bisa langsung mempraktekkan.
3	Apakah dengan menggunakan metode brainstorming lebih membuat anak-anak tercapai hasil belajar nya dengan baik ?	Ya, karena bapak lihat kelas III ini banyak yang penasaran belajar dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut.
4	Apakah dengan menggunakan metode brainstorming siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran ?	Ya, sangat aktif.
5	Bagaimana hasil belajar siswa dan sikap kerja sama siswa setelah diterapkan metode brainstorming ?	Bapak lihat sudah sangat memuaskan bagi bapak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



## Lampiran 7 Dokumentasi

### DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Gambar Lokasi Sekolah Dasar Negeri 67/VI Tanjung Gedang.



@Hak cipta n



Foto proses pembelajaran.

ic

ifundin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@Hak cipta



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta



Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Foto wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



@Hok cipta



Salifuddin Jambi

Foto bersama anak kelas III.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi  
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

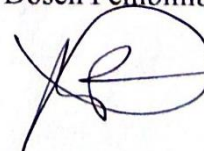
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0		

Nama : Murni Oktapiani  
NIM : 204180136  
Pembimbing I : Drs. Ilyas Idris, M.Ag  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Gedang Kabupaten Merangin.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Kamis, 23-12-2021	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	Kamis, 23-12-2021	Bimbingan Proposal	
3	Kamis, 23-12-2021	ACC Seminar Proposal	
4	Senin, 07-03-2022	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
5	Jum'at, 03-06-2022	Bimbingan Skripsi	
6	Jum'at, 03-06-2022	Perbaikan BAB I dan BAB IV	
7	Jum'at, 03-06-2022	ACC Skripsi	

Jambi, 24 Mei 2022  
Dosen Pembimbing I



Drs. Ilyas Idris, M.Ag  
NIP.196507041993021002





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi  
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. SuSngai Duren Muara Jambi  
36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0		

Nama : Murni Oktapiani  
NIM : 204180136  
Pembimbing II : Tabroni, S.Ag., M.Pd.I  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Gedang Kabupaten Merangin.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 27-12-2021	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	Senin, 27-12-2021	Bimbingan Proposal	
3	Senin, 27-12-2021	ACC Seminar Proposal	
4	Jumat, 04-03-2022	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
5	Selasa, 31-05-2022	Bimbingan Skripsi	
6	Selasa, 31-05-2022	Perbaikan BAB 1 dan BAB IV	
7	Selasa, 31-05-2022	ACC Skripsi	

Jambi, 24 Mei 2022  
Dosen Pembimbing II



Tabroni, S.Ag., M.Pd.I  
NIP.197004031996031003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)



Nama : Murni Oktapiani  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Gedang, 20 Oktober 1999  
 Alamat : Desa Tanjung Gedang, Kec. Pamenang, Kab. Merangin, Prov. Jambi.  
 Alamat Gmail : [murnioktapiani1@gmail.com](mailto:murnioktapiani1@gmail.com)  
 No Kontak / Whatsapp : 0852-1733-8544

### Pendidikan Formal:

1. SDN 67/VI Tanjung Gedang (2005-2006)
2. MTS AL-MUNAWWAROH BANGKO (2012-2015)
3. MAS AL-MUNAWWAROH BANGKO (2015-2018)

### Pengalaman Organisasi

1. PMR (Palang Merah Remaja) MAS AL-MUNAWWAROH
2. Silat BS (Budi Suci) Melati MAS AL-MUNAWWAROH

### Motto Hidup:

”Tanamlah benih kebajikan di dunia karena dunia ladang akhirat”.

## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi